

**STUDI ANALISIS TENTANG SUMBER REFERENSI DALAM SKRIPSI  
MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN 2012-2016 DI UPT  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH:

**BISRI MUSTOFA**  
**NIM. 1544400016**

Diajukan

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

NOMOR : B.432/Un.09/IV.1/PP.01/03/2018

**SKRIPSI**

**Studi Analisis Tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan  
Tahun 2012-2016 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang**

disusun dan dipersiapkan oleh :

**BISRI MUSTOFA**

**NIM. 1544400016**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 30 Januari 2018

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

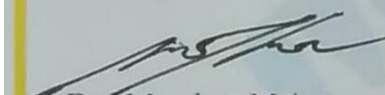
**Ketua Dewan Penguji**



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum

NIP. 19710727 199703 2 005

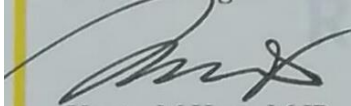
**Pembimbing I**



Drs. Masyhur, M.Ag

NIP. 19671211 199403 1 002

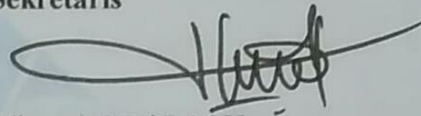
**Pembimbing II**



Yanto, M.Hum., M.IP

NIP. 19770114 200312 1 003

**Sekretaris**



Misroni, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19830203 201403 1 001

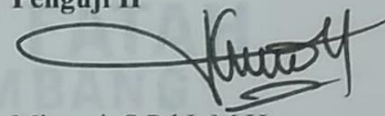
**Penguji I**



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum

NIP. 19710727 199703 2 005

**Penguji II**



Misroni, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Tanggal, 03 Maret 2018

Dekan

Fakultas Adab dan Humaniora

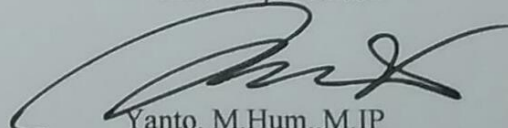


Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A

NIP. 1961114 200003 1 002

Ketua Program Studi

Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP

NIP. 19770114 200312 1 003

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak terbukti benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang,            Januari 2018

Bisri Mustofa  
NIM. 1544400016

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu universitas, perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, Januari 2018

Bisri Mustofa  
NIM. 1544400016

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bisri Mustofa  
NIM. : 1544400016  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Exsclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Studi Analisis Tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2012-2016 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, Januari 2018

Bisri Mustofa  
NIM. 1544400016

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
Bisri Mustofa

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "STUDI ANALISIS TENTANG SUMBER REFERENSI DALAM SKRIPSI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN 2012-2016 DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG" yang ditulis oleh:

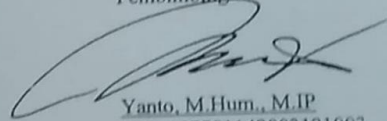
Nama : Bisri Mustofa  
NIM : 1544400016  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP  
NIP. 197701142003121003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
Bisri Mustofa

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

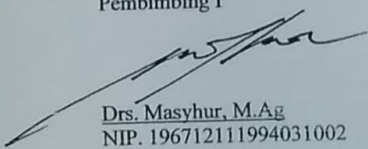
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "STUDI ANALISIS TENTANG SUMBER REFERENSI DALAM SKRIPSI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN 2012-2016 DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG" yang ditulis oleh:

Nama : Bisri Mustofa  
NIM : 1544400016  
Prodi : Ilmu Perpustakaan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Palembang, Oktober 2017  
Pembimbing I

  
Drs. Masyhur, M.Ag  
NIP. 196712111994031002

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Perihal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan dan melakukan bimbingan dengan sungguh-sungguh,  
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bisri Mustofa

NIM : 1544400016

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : "Studi Analisis Tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa  
Ilmu Perpustakaan Tahun 2012-2016 di UPT Perpustakaan Universitas  
Islam Negeri Raden Fatah Palembang".

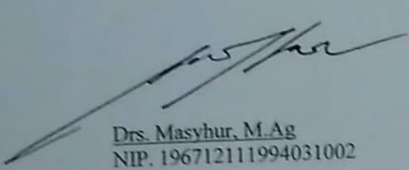
Sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

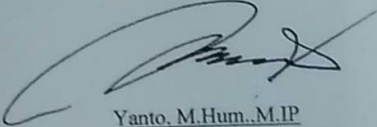
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Drs. Masyhur, M.Ag  
NIP. 196712111994031002

  
Yanto, M.Hum., M.IP  
NIP. 197701142003121003



## **MOTTO**

“Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci  
kepadamu”

(Qs. Adh Dhuhaa: 03)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka dari itu,  
bersungguh-sungguhlah, semakin besar kesulitan yang kamu hadapi, maka  
makin besar kesungguhan, dengan semakin besar kesungguhan maka makin  
besar pahalanya di sisi Allah SWT”.

“Siapa yang menghendaki kehidupan dunia, maka harus disertai ilmu. Dan  
siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, juga harus dengan ilmu”.

(Imam Syafi'i r.a)

## DEDIKASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Allhamdulillah, kudedikasikan skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Ayahanda dan Ibundaku tersayang (Abdul Rozak dan Sumaryati) yang tidak pernah lupa menyebutkan namaku di dalam do'anya.
2. Ayukku tersayang Nurul Hidayah, S.Pd yang telah memberikan semangat, dukungan, dan nasehat.
3. Guru mulia KH Ahmad Idris Kailany dan seluruh dewan Assatidzah Pesantren Mahasiswa Ma'had Badar Palembang.
4. Dosen pembimbing I & II, dosen Ilmu Perpustakaan, dosen dan seluruh staf Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Sahabat-sahabatku mahasiswa/i Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan santri mahasiswa Ma'had Badar Palembang yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kakak-kakak dan adik-adik tingkatku, dan teman-teman KKN Kelompok 129.
7. Almamater

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat wisuda. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan dan hambatan. Namun berkat kasih-sayang Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum. selaku sekertaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Drs. Masyhur, M.Ag. selaku Pembimbing I dan bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Muhammad Walidin, M.Hum selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi nasehat dan arahan.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
8. Seluruh Pustakawan dan staf perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
9. Ayahanda dan ibundaku tercinta (Bapak Abdul Rozak dan Ibu Sumaryati) serta ayukku tersayang Nurul Hidayah, S.Pd. yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.
10. Guru Mulia KH Ahmad Idris Kailany dan seluruh dewan Asatidzah Pesantren Mahasiswa Ma'had Badar Palembang.
11. Teman–teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan dan santri Mahasiswa Ma'had Badar Palembang yang telah memberikan kritik dan sarannya.
12. Almamater.

Akhirnya penulis berharap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Palembang, Januari 2018  
Penulis,

Bisri Mustofa

## ABSTRAK

**Nama : Bisri Mustofa**  
**Program Studi : Ilmu Perpustakaan**  
**Judul Skripsi : Studi Analisis tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.**

Perkembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan sangat dipengaruhi oleh aktivitas penelitian yang menjadikan disiplin ilmu tersebut semakin berkembang. Begitu pula yang terjadi pada ilmu perpustakaan, dengan adanya penelitian-penelitian baru yang dihasilkan akan semakin memperkaya ruang lingkup bidang ilmu perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sumber referensi atau daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, pengarang yang sering disitir, paro hidup literatur, dan tingkat keusangan literatur berdasarkan usia paro hidup. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis sitiran. Populasi penelitian adalah skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016 berjumlah 127 skripsi yang kemudian ditarik sampel karena jumlah populasi lebih dari 100. Sampel ditentukan dengan Teknik *Probability Sampling* dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel 25 skripsi yang akan dilakukan kajian analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan analisis dokumen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian, yaitu: **1)** Jenis literatur yang disitir adalah buku dengan 477 sitiran (62,8%), sumber internet 113 sitiran (14,8%), skripsi 57 sitiran (7,5%), buku panduan 31 sitiran (4%), kamus 32 sitiran (4%), jurnal Ilmiah 12 sitiran (1,6%), UUD 23 sitiran (3%), laporan penelitian 4 sitiran (0,5%), tesis 2 sitiran (0,2%), ensiklopedi 1 sitiran (0,1%), prosiding 2 sitiran (0,2%), Alqur'an 3 sitiran (0,3%), dan lain-lain (hasil wawancara) 9 sitiran (0,9%). **2)** Pengarang yang sering disitir yaitu Sulistyio Basuki dengan frekuensi 35 sitiran, Herlina dengan frekuensi 27 sitiran, Lasa HS dengan frekuensi 26 sitiran, Sutarno NS dengan frekuensi 25 sitiran, Sugiyono dengan frekuensi 20 sitiran, Ibrahim Bafadal dengan frekuensi 17 sitiran, Wiji Suwarno dengan frekuensi 16 sitiran, Pawit M. Yusuf dengan frekuensi 13 sitiran, Suharsimi Arikunto dengan frekuensi 11 sitiran, Yuyu Yulia, Suherman, Darmono dengan frekuensi 10 sitiran, Rahayuningsih, Mulyadi dengan frekuensi 7 sitiran, Putu Laxman Pendit, Abdul Rahman Saleh dengan frekuensi 6 sitiran. **3)** Paro hidup literatur yang disitir oleh Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 adalah 6,7 tahun. **4)** Berdasarkan usia paro hidup, literatur yang digunakan di bawah tahun 2008 yaitu tahun 1965-2007 sebanyak 264 sitiran (40%) dikatakan telah usang, sedangkan literatur yang digunakan di atas tahun 2008 dikatakan sebagai literatur terbaru sebanyak 401 sitiran (60%).

*Kata Kunci: Bibliometrik, Sitiran, Analisis Sitiran.*

## ABSTRACT

**Name** : **Bisri Mustofa**  
**Study Program** : **Library Science**  
**Thesis Title** : **Analysis Study of Reference Resources in Student Thesis of Library Science 2012 - 2016 at UPT Library of Islamic University Raden Fatah Palembang.**

*The development of a scientific discipline is strongly influenced by research activities that make the discipline more and more evolving. Similarly, what happens to the library science, with the new researches generated will further enrich the scope of the field of library science. This research was conducted to analyze the reference source or bibliography in the students' thesis of Library Science which aimed to know the kind of cited literature, the cited author, the living part of the literature, and the level of obsolescence of the literature based on the half of life. This research is a quantitative descriptive research with citation analysis technique. The population of research is the thesis of Library Science students in 2012 - 2016 amounted to 128 thesis and then drawn the sample because the population is more than 100. The sample is determined by Probability Sampling Technique with Proportionate Stratified Random Sampling, so that obtained 25 sample of thesis which will be done analysis study. Technique of collecting data by observation and document analysis. Based on the research that has been done obtained research results: 1) The types of cited literature are books with 477 citations (62.8%), internet sources 113 citation (14.8%), thesis 57 citation (7.5%), Guidebook 31 citation (4%), dictionary 32 citation (4%), Script Journal of 12 citation (1.6%), Constitution 23 citation (3%), 4 citation of researchs report(0,5%), Thesis 2 Citation (0.2%), Encyclopedia 1 Citation ( 0.1%), 2 Citation Proceedings (0.2%), 3 Qurans Citation (0.3%), and others (interview result) 9 citation (0.9%). 2) Frequently cited author is Sulistyo Basuki with 35 citation frequency, Herlina with 27 citation frequency, Lasa HS with 26 citation frequency, Sutarno NS with 25 citation frequency, Sugiyono with 20 citation frequency, Ibrahim Bafadal with 17 citation frequency, Wiji Suwarno with 16 citation frequency, Pawit M. Yusuf with 13 citation frequency, Suharsimi Arikunto with 11 citation frequency, Yuyu Yulia, Suherman, Darmono with 10 citation frequency, Rahayuningsih, Mulyadi with 7 citation frequency, Putu Laxman Pendit, Abdul Rahman Saleh with 6 citation frequency. 3) half of life the cited literature by the Thesis of the Department of Library Science of 2012 - 2016 is 6.7 years. 4) Based on the half of life, the literature used under the year 2008 is 1965-2007 as many as 264 citations (40%) are said to be obsolete, while the literature used above in 2008 is said to be the latest literature of 401 citations (60%).*

**Keywords:** *Bibliometric, Citation, Citation Analysis.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>DEDIKASI.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Tinjauan Pustaka .....	10
1.6. Kerangka Teori .....	14
1.7. Metode Penelitian .....	21
1.8. Sistematika Penulisan .....	29

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1. Bibliometrika .....	31
2.2. Sitiran .....	33

2.3. Sumber - Sumber Sitiran .....	35
2.4. Analisis Sitiran .....	36
2.5. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran .....	38
2.6. Kriteria dalam Menyitir Dokumen .....	40
2.7. Manfaat Analisis Sitiran .....	43
2.8. Keusangan Literatur .....	44
2.9. Paro Hidup Literatur .....	49
2.10. Alasan Pencantuman Daftar Kepustakaan.....	52

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

3.1 Sejarah Perpustakaan .....	53
3.2 Visi Misi Perpustakaan .....	58
3.3 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan .....	59
3.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan .....	60
3.5 Sumber Daya Manusia .....	68
3.6 Koleksi .....	70

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Jumlah Literatur yang Disitir .....	76
4.2 Jenis Literatur yang Sering Disitir .....	78
4.3 Pengarang yang Paling Sering Disitir .....	79
4.4 Paro Hidup Literatur .....	81
4.5 Keusangan Literatur berdasarkan Usia Paro Hidup .....	88

### **BAB V PENUTUP**



5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
Tabel 2. Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	55
Tabel 3. Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan.....	62
Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi.....	63
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di Ruang Local Content dan Tandon .....	64
Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka.....	65
Tabel 7. Sarana dan Prasarana di Ruang Automasi .....	66
Tabel 8. Sarana dan Prasarana di Ruang Lobi .....	66
Tabel 9. Sarana dan Prasarana di Ruang Administrasi .....	67
Tabel 10. Pustakawan dan Staf Perpustakaan.....	69
Tabel 11. Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah .....	70
Tabel 12. Kode Warna Koleksi Skripsi .....	73
Tabel 13. Jumlah Literatur yang Disitir .....	76
Tabel 14. Jenis Literatur yang Disitir.....	78
Tabel 15. Daftar Pengarang yang Paling Sering Disitir .....	79
Tabel 16. Rincian sitiran yang tidak diikutsertakan dalam pembahasan keusangan .....	82
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tahun Terbit Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016 .....	86

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. SOP UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang .....	68
Bagan 2. Klasifikasi DDC .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Cover dan daftar pustaka skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang dijadikan sampel penelitian
- Lampiran 2. Daftar Alumni dan skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Absensi Seminar Proposal
- Lampiran 5. SK Pembimbing
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Transkrip Nilai
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus BTA
- Lampiran 9. Serifikat-sertifikat
- Lampiran 10. Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tradisi akademik mewajibkan setiap mahasiswa pada jenjang studi yang diikutinya harus membuat karya ilmiah sebagai tugas akhir. Karya ilmiah itu menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang tertentu di sebuah universitas. Mahasiswa program sarjana (S-1) diwajibkan membuat skripsi, program magister (S-2) membuat tesis dan program doktor (S-3) membuat disertasi.

Program sarjana adalah jenjang pertama pendidikan formal jalur akademik yang merupakan lanjutan dari program pendidikan sekolah ataupun jenjang kedua pendidikan formal jalur akademik setelah mengikuti program diploma. Dalam menyelesaikan program sarjana, mahasiswa diwajibkan untuk menulis sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa program sarjana (S1), sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sehingga bisa memiliki kompetensi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah tersebut.<sup>1</sup> Sedangkan definisi lain menyebutkan bahwa skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5-6.

atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan fakta berdasarkan suatu penelitian.<sup>2</sup>

Mahasiswa dalam penulisan skripsi membutuhkan sumber informasi yang relevan baik primer maupun sekunder untuk mendukung tulisannya. Sumber informasi yang digunakan wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian karena ilmu pengetahuan merupakan hasil atau kumpulan dari ilmu pengetahuan sebelumnya. Penyajian daftar pustaka pada karya ilmiah merupakan suatu bentuk pengakuan yang diberikan oleh penulis suatu dokumen ke penulis dokumen lainnya, yang menyiratkan adanya hubungan antara sebagian atau keseluruhan dokumen yang disitir dengan sebagian atau keseluruhan dokumen yang menyitirnya.<sup>3</sup> Pencantuman daftar pustaka bukan berfungsi sebagai pajangan, melainkan sebagai dasar penyusunan argumentasi atau sebagai bahan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari sebuah karya ilmiah. Hal ini penting supaya isi atau hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

Dalam memperoleh sumber rujukan ini banyak sekali jenis dan bentuk literatur yang dapat digunakan baik dalam bentuk cetak maupun non cetak. Perpustakaan dalam hal ini harus mengetahui dan menyediakan berbagai

---

<sup>2</sup> Esti Sukandar, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip," *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 1. Diakses pada 03 September 2016 dari [http://eprints.undip.ac.id/40681/1/BAB\\_I\\_Esti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40681/1/BAB_I_Esti.pdf)

<sup>3</sup> Zakiah Muhajan, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Artikel Peneliti Bbalitvet Dalam Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner", *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 20, No. 2 (2011), hlm. 45-46. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp202111.pdf>

<sup>4</sup> Nurul Hayati, *Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan Citation Analisis as a Tool of Library Collections Evaluation*, ISSN 2442-5168 Volume 2, Nomor 1 RECORD AND LIBRARY JOURNAL (Syarif Hidayatullah State Islamic University, Januari – Juni 2016 ), hlm. 1

sumber informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademik, khususnya bagi seorang peneliti. Koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan diharapkan mampu melayani kebutuhan pemakai.

Untuk mengetahui literatur apa yang dibutuhkan para peneliti, dapat dilakukan dengan suatu kegiatan analisis tentang kebutuhan. Salah satu bentuk analisis yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peneliti adalah dengan melakukan analisis sitiran pada setiap tulisan hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan atau daftar pustaka.<sup>5</sup>

Analisis sitiran sendiri merupakan bagian dari bibliometrika. Bibliometrika yaitu penerapan metode matematika informasi, komunikasi, ilmu perpustakaan, dan statistika terhadap informasi terekam, umumnya terhadap majalah atau buku. Di dalam bibliometrika dibahas produktivitas pengarang berdasarkan karyanya yang telah diterbitkan, produktivitas majalah, teori *co-sitasi*, analisis sitasi, pasangan bibliografis dan teori grafik pada komunikasi formal.<sup>6</sup>

Analisis ini banyak dilakukan untuk mengetahui pola pengutipan pengarang dan publikasi. Dalam suatu analisis sitiran, banyak hal yang bisa digali seperti pola sitiran yang mencakup penghitungan mengenai jumlah sitiran

---

<sup>5</sup> Sri Junaidi, "Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang Dibiayai Badan LITBANG Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007", *Artikel* diakses pada 5 february 2016 dari <http://download.portal.garuda.org/article.php>

<sup>6</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.9.

dan jumlah otositiran, karakteristik literatur yang mencakup penentuan jenis literatur yang paling sering disitir, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang digunakan. Dalam analisis sitiran juga dibahas mengenai pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang, serta pengarang yang paling mendominasi atau yang paling sering disitir dalam suatu daftar rujukan yang dianalisis tersebut. Analisis sitiran juga akan membahas mengenai paro hidup atau tingkat keusangan literatur. Analisis paro hidup merupakan suatu analisis dalam bentuk penghitungan yang menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur.

Penggunaan analisis sitiran dalam pengembangan koleksi dinyatakan oleh Mac Grill dan Corbin, dalam Surata, yang didasarkan pada asumsi bahwa bahan yang sering disitir atau banyak disitir lebih bernilai dibandingkan bahan yang jarang disitir atau tidak pernah disitir. Bahan atau literatur yang banyak disitir berarti pula bahan atau literatur tersebut penting bagi pemustaka atau dengan kata lain pemustaka membutuhkan literatur tersebut. Karena itu keberadaan literatur tersebut perlu dicatat atau diperhatikan oleh perpustakaan, sedapat mungkin ketersediaannya dapat dipenuhi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis sitiran terhadap salah satu literatur yang ada di UPT Perpustakaan UIN

---

<sup>7</sup> Purwani Istiana, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM", *Artikel* diakses pada 10 Februari 2016 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368859&val=7131&title=Analisis%20Sitiran%20terhadap%20Skripsi%20Jurusan%20Kartografi%20dan%20Penginderaan%20Jauh%20Fakultas%20Geografi%20Tahun%202005%20dan%20Ketersediaannya%20di%20Perpustakaan%20Fakultas%20Geografi%20UGM>



Raden Fatah Palembang yaitu: skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan sebagai objek yang akan dikaji. Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan koleksi perpustakaan yang memberikan informasi terbaru dan merupakan hasil penelitian asli ataupun penjelasan teori sehingga merupakan informasi langsung dari suatu karya penelitian. Kedua, peneliti ingin berkontribusi memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang sedang atau yang akan melakukan penulisan skripsi. Bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan, dengan melihat hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam penentuan sumber referensi yang akan dijadikan rujukan penulisan skripsinya. Selanjutnya, bagi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk kegiatan penyiangan, pengembangan dan pengadaan koleksi bahan pustaka yang sesuai kebutuhan pemustaka, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Saat ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah satu-satunya lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Palembang yang telah menyelenggarakan program strata satu Ilmu Perpustakaan pada tahun akademik 2008/2009 berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK. Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 yang merupakan bagian dari konsentrasi program studi Sejarah Kebudayaan

Islam berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora. Kemudian pada tahun 2014 konsentrasi Ilmu Perpustakaan telah menjadi Program Studi. Adapun jumlah mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2012-2016 sebagai berikut:

**Tabel. 1 Jumlah Alumni Bidang Ilmu Perpustakaan**

No	Tahun Kelulusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Tahun 2012	6 Mahasiswa
2.	Tahun 2013	10 Mahasiswa
3.	Tahun 2014	41 Mahasiswa
4.	Tahun 2015	38 Mahasiswa
5.	Tahun 2016	32 Mahasiswa

Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan tabel di atas, setelah lebih kurang tujuh tahun berjalan, tentunya sudah cukup banyak penelitian yang telah dilakukan dan dihasilkan dalam bentuk skripsi dengan tema-tema penelitian yang beragam. Oleh karena itu, belum diketahui pola kepengarangan berupa siapa pengarang yang paling sering disitir dan karya atau tulisan siapa yang paling banyak disitir dalam penulisan skripsi Ilmu Perpustakaan. Hal ini penting untuk diketahui mengingat apabila suatu dokumen disitir maka penulis yang menyitirnya menganggap dokumen tersebut penting dan memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Ini artinya kebutuhan akan dokumen tersebut tinggi. Melalui analisis ini dapat diketahui kebutuhan literatur pemustaka sehingga penting dilakukan agar dapat membantu dalam pengembangan koleksi.

Selain itu, kajian paro hidup literatur dan keusangan literatur juga perlu dilakukan pada skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan agar dapat diketahui berapa usia paro hidup literatur sehingga dapat diketahui perkembangan dalam bidang ilmu tersebut dan penting diketahui tingkat keusangan literatur untuk dapat dikaji apakah literatur yang dikutip dalam penulisan skripsi tersebut masih relevan atau sudah tidak relevan untuk dijadikan referensi. Hal ini dapat membantu dalam kegiatan penyiangan koleksi agar dapat dilakukan secara ilmiah dan terukur berdasarkan metodologi yang sudah ada dalam ilmu informetrika/bibliometrika. Inilah yang menjadi salah satu alasan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan untuk dapat mengetahui pengarang yang paling banyak disitir, jenis literatur yang sering disitir kemudian mengetahui usia paro hidup literatur dan keusangan literatur.

Beberapa hal tersebut di atas yang menjadi salah satu pendorong penulis untuk mengkaji tentang ***“Studi Analisis Tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2012 - 2016 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016?
2. Siapakah pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016?
3. Berapa usia paro hidup literatur yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016?
4. Bagaimana kategori keusangan literatur yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 berdasarkan usia paro hidup?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas sasaran yang akan dicapai melalui penelitian dan penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

“Menentukan jenis literatur yang disitir, peringkat pengarang yang sering disitir, usia paro hidup literatur, dan tingkat keusangan literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 berdasarkan usia paro hidup”

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui jenis literatur apa saja yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016.
- b) Untuk mengetahui siapa pengarang yang sering disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016.
- c) Untuk mengetahui usia paro hidup literatur yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016.
- d) Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 berdasarkan usia paro hidup.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua kalangan yang membaca khususnya bagi peneliti sendiri.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dan acuan literatur bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan pengadaan dan pengembangan koleksi bahan pustaka yang akan dilakukan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, khususnya koleksi untuk mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi kegiatan *weeding* (penyiangan) di perpustakaan.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini didapat dari literatur yang berupa skripsi dan jurnal ilmiah. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Sri Purwanti dalam skripsinya yang berjudul “*Pemanfaatan Sumber Elektronik oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber elektronik dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2009 - 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian adalah skripsi mahasiswa Ilmu

Perpustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah dari 98 skripsi yang dijadikan sampel penelitian diperoleh 37 skripsi memanfaatkan sumber elektronik dan ada 61 ( 62,24 %) skripsi yang tidak memanfaatkan sumber elektronik, hal ini menunjukkan tingkat pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tergolong rendah yaitu hanya 37,76 %. Penelitian ini juga mengkaji tentang bahasa yang sering disitir, alamat website yang sering disitir, artikel yang sering disitir.

Berdasarkan penelitian di atas tentunya ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang. Persamaan dalam penelitian terletak pada fokus kajian yaitu analisis sitiran dengan mengkaji daftar pustaka dan jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini diantaranya, penulis melakukan kajian analisis sitiran secara keseluruhan yaitu pada sumber tercetak dan sumber internet dengan mengukur peringkat pengarang yang sering disitir, jenis literatur yang disitir, dan keusangan literatur yang disitir. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti fokus tujuannya hanya untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber elektronik sebagai rujukan dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan lebih spesifik lagi hanya dengan menganalisis pada sumber internet saja untuk mengetahui website yang sering disitir, artikel yang sering disitir dan bahasa yang sering disitir.

Jonner Hasugian dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peringkat pengarang yang sering disitir, mengetahui majalah dan atau jurnal ilmiah yang paling sering disitir, mengetahui tingkat keusangan dokumen yang disitir dan mengetahui bentuk karya atau jenis bahan pustaka yang sering disitir oleh mahasiswa Program Doktor Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana USU. Populasi penelitian ini adalah seluruh disertasi mahasiswa Program Doktor Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara yang tersedia di Perpustakaan USU. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 7 disertasi dalam bidang Ilmu Kedokteran yang tersedia di Perpustakaan USU saat ini. Sedangkan objek penelitian ini adalah dokumen atau daftar pustaka yang disitir dalam setiap disertasi. Seluruh disertasi dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan total sampel. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan mayoritas dokumen yang disitir dalam seluruh disertasi adalah menggunakan sumber informasi primer yaitu jurnal ilmiah, terdapat 9 (sembilan) bentuk dan atau jenis dokumen yang disitir pada seluruh disertasi yaitu; buku, makalah, laporan penelitian, terbitan pemerintah, tesis/ disertasi, majalah, jurnal, artikel lepas dari internet (bukan jurnal) dan bentuk-bentuk lain. Bentuk atau jenis dokumen yang paling banyak disitir adalah jurnal ilmiah



sebanyak 518 sitiran (63,4%). Kedua adalah buku 186 sitiran (22,8%), dan bentuk-bentuk lain urutan ketiga 63 sitiran (7,7%).

Adapun kesamaan penelitian saya dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang peringkat pengarang, jenis literatur yang disitir, dan keusangan literatur, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek kajian yang diteliti, pada jurnal tersebut objek kajian adalah disertasi sementara dalam penelitian saya objek kajiannya adalah skripsi.

Purwani Istiana dan Sri Rohyanti Zulaikha dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, untuk menemukan literatur yang sering disitir, untuk mengetahui ketersediaan literatur yang disitir. Subjek penelitian ini adalah skripsi dari jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi. Objek penelitiannya adalah semua sitasi dalam daftar pustaka skripsi, sekitar 2554 sitasi. Metode pengumpulan data menggunakan analisis sitiran. Analisis data didasarkan pada presentase yang diberikan melalui tabel data. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis atau macam literatur yang disitir dalam skripsi jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh pada Fakultas Geografi adalah buku 1686 sitasi (66%), skripsi 295 sitasi (11,56%), sumber internet 138 sitasi (5,41%), jurnal atau majalah 115 sitasi (4,51%), tesis 95 sitasi (3,72%), makalah

80 sitasi (3,14%), laporan penelitian 51 sitasi (2%), prosiding 36 sitasi (1,42%), surat kabar 26 sitasi (1,02%), disertasi 18 sitasi (0,71%), laporan kerja lapangan dan pidato 13 sitasi (0,51%). Tingkat ketersediaan literatur yang disitir ditemukan bahwa 71,68 % tersedia di perpustakaan dan lainnya 28,32% tidak tersedia.

Apabila diperhatikan, penelitian di atas melakukan kajian analisis sitiran pada jenis literatur yang disitir dan tingkat ketersediaannya di perpustakaan, sedangkan penelitian saya fokus kajian analisis sitirannya selain pada jenis literatur juga melakukan kajian terhadap peringkat pengarang dan keusangan literatur. Akan tetapi penulis fokus kajiannya tidak sampai pada tingkat ketersediaan literatur di perpustakaan.

Dari ketiga hasil penelitian di atas yang saya jadikan relevansi dalam penelitian ini merupakan kajian Bibliometrika, Glanzel mengungkapkan unit objek kajian analisis bibliometrika dapat dilakukan dengan menganalisis berbagai jenis literatur ilmiah, seperti buku, monograf, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, artikel dalam serial dan periodikal, dan dokumen primer.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, KHIZANAH AL – HIKMAH vol. 1, Januari – Juni 2013 hal. 5. Artikel diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390&title=Pemanfaatan%20Kajian%20Bibliometrika%20sebagai%20Metode%20Evaluasi%20dan%20Kajian%20dalam%20Ilmu%20Perpustakaan%20dan%20Informasi>

## 1.6 Kerangka Teori

Menurut Singarimbun dan Effendi, teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstrak, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena dimasyarakat sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep. Dengan mengetahui teori dan konsep dalam penelitian, diharapkan penelitian tersebut akan terarah dan data-data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut merupakan data yang relevan dan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>9</sup>

### 1. Konsep Bibliometrika

Bibliometrika atau dalam bahasa Inggrisnya “*bibliometric*”, merupakan salah satu cabang kajian paling tua dalam ilmu perpustakaan. Bibliometrika terdiri dari dua kata, yaitu “*biblio*” atau “*bibliography*” yang berarti buku dan “*metrics*” yang berkaitan dengan mengukur (Fatmawati, 2012: 2).<sup>10</sup>

Bibliometrik adalah suatu bidang ilmu yang menggunakan teknik matematika dan statistika, dari penghitungan sederhana sampai kalkulus, untuk mempelajari publikasi dan pola komunikasi dalam distribusi informasi. Bibliometri didefinisikan juga oleh Reitz dalam kamus ODLIS

---

<sup>9</sup> Noviandy, “Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Iklan Media Luar Ruang Terhadap Estetika Kota Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2 (2014), hlm. 3. Diakses pada 24 Januari 2017 dari [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/jurnal%20noviandy%2015.2%20pf%20\(06-12-14-12-20-28\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/jurnal%20noviandy%2015.2%20pf%20(06-12-14-12-20-28).pdf)

<sup>10</sup> Zakaria Guninda, Rukiyah, dan Lydia Christiani, “Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2 (April 2015), hlm. 2. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9503/9225>

sebagai penerapan matematika dan metode statistik untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola penggunaan koleksi dan jasa perpustakaan, atau untuk menganalisis sejarah pengembangan literatur, khususnya aspek *authorship*, publikasi dan penggunaannya.

Menurut Sulisty-Basuki (2002), pada dasarnya bibliometrika terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis sitiran/sitasi (*citation analysis*). Kelompok pertama merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur ditandai dengan munculnya tiga “dalil “ dasar bibliometrika yaitu dalil Lotka (1926) yang menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang, dalil Zipf (1933) yang memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, serta *Bradford's law of scattering* yang mendeskripsi dokumen (biasanya majalah) dalam disiplin tertentu.

Kelompok kedua ditandai dengan munculnya karya Garfield yang dianggap sebagai tonggak dalam analisis sitasi. Hartinah (2002) menerangkan bahwa analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Metode ini umumnya digunakan untuk menyelidiki pengarang, subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama jurnal, serta tahun terbit. Penelitian sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling

banyak disitir, sitasi per peneliti, sitasi per artikel, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penulisan sitasi, *immediacy index*, serta *impact factor*.<sup>11</sup>

## 2. Sitiran

Dalam ilmu perpustakaan dan informasi dikenal adanya istilah sitiran. Kata sitiran berasal dari bahasa Inggris yaitu "*citation*". Sitiran memiliki makna yang sama dengan kutipan atau sitasi. Definisi sitiran menurut Webster's Dictionary adalah catatan singkat yang mengakui sumber informasi atau bagian yang dikutip. Sedangkan Reitz (2006 dalam Istiana 2007: 4) menyebutkan bahwa sitiran merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya, yang secara jelas mengidentifikasi suatu dokumen, di mana karya itu diperoleh.<sup>12</sup>

Sementara *Harrod's Library Glossary and Reference Book* (1990) mengatakan bahwa sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat.

---

<sup>11</sup> Maryono dan Sri Junandi "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis)", *Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 3 (Desember 2012), hlm. 16. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://perpusnas.go.id/magazine/indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-analisis-kolaborasi-dan-institusi-indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-collaboration-and-institution-analysis/>

<sup>12</sup> Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, dan Rosa Widyawan, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 4 (2013), hlm. 2. Diakses Pada 14 Januari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=142750&val=4723&title>

Sitiran biasa muncul dalam catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar pustaka.<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sitiran adalah mencantumkan suatu dokumen atau karya tulis dalam daftar pustaka ataupun catatan kaki pada dokumen yang menyitir karya tersebut.

### 3. Analisis Sitiran

Analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah tertentu (Zulaildra, 2002:41). Sedangkan menurut Hartinah (2002:1) analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.<sup>14</sup>

Analisis sitiran berguna untuk berbagai kepentingan. Menurut Nisonger (2003:168) analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu. Aspek-aspek yang dikaji dalam

---

<sup>13</sup> Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record And Library Journal*, Vol. 2 No. 1 (2016), hlm. 2. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ/article/download/2123/1621>

<sup>14</sup> Isbandini, "Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.10 No.2 (2014), hlm. 16. Diakses pada 19 Januari 2017 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8831/6696>

analisis sitiran menurut Sutardji (2003: 4) adalah: (1) pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah oto sitiran (*self citacion*); (2) karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir; (3) pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.<sup>15</sup>

#### 4. Paro Hidup Literatur

Menurut Surata, paro hidup literatur merupakan ukuran waktu pada saat mana setengah dari semua literatur suatu disiplin ilmu secara terus menerus digunakan sejak diterbitkan. Untuk menghitung usia paro hidup dari suatu literatur dapat dilakukan dengan cara mengurutkan tahun kutipan dari masing-masing bidang ilmu mulai dari yang tertua (tahun terkecil) hingga tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Kemudian, mencari median dengan cara membagi daftar yang sudah terurut tersebut. Median ini merupakan usia paro hidup dokumen pada bidang ilmu bersangkutan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Lusi Anggraini, Bakhtaruddin, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1 (September 2013), hlm. 161. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516&title=Evaluasi%20Ketersediaan%20Koleksi%20dengan%20Menggunakan%20Analisis%20Sitiran%20Terhadap%20Tesis%20Mahasiswa%20Pascasarjana%20Program%20Studi%20Ilmu%20Biomedik>

<sup>16</sup> Sri Hartinah, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur dalam: Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, (Depok, Universitas Indonesia, 2002), h.25

## 5. Keusangan literatur

Menurut Mustafa, keusangan literatur adalah kajian *bibliometrika* atau *informetrika* tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Fenomena lahir, hidup dan mati bagi makhluk hidup juga bisa diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan. Pada akhirnya dokumen dikatakan mati pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu. Konsep untuk mengukur siklus hidup dokumen inilah yang disebut konsep keusangan literatur (*literatur obsolescence*).<sup>17</sup>

Konsep keusangan literatur (*literatur obsolescence*) yaitu penurunan penggunaan satu atau sekelompok dokumen seiring dengan makin tuanya umur dokumen/ literatur itu. Dokumen yang selalu dikutip bertahun-tahun setelah diterbitkan disebut sebagai rendah tingkat keusangannya sedangkan dokumen yang jarang dikutip sejak bertahun-tahun terbit disebut tinggi tingkat keusangannya.

## 6. Hukum Lotka

Menurut Tsay, hukum Lotka menjelaskan permasalahan produktivitas dalam sebuah populasi. Hukum ini pertama kali diperkenalkan oleh Alferd James Lotka pada tahun 1929 yang meneliti produktivitas penulis dalam

---

<sup>17</sup> Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," *Artikel* diakses pada 4 april dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>



bidang kimia dan fisika. Dalil Lotka digunakan untuk menghitung produktivitas berbagai pengarang. Untuk mengetahui apakah hukum *Lotka* dapat digunakan pada sekelompok data tertentu, biasanya digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). Adapun rumus Dalil *Lotka* adalah sebagai berikut ini:<sup>18</sup>

$$Y_x = \frac{C}{X^2}$$

keterangan:

$Y_x$  = Banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak x artikel

X = Banyaknya artikel yang disumbangkan oleh penulis secara individual

C = Banyaknya penulis yang memberikan kontribusi 1 artikel yang merupakan konstanta pada suatu model tertentu.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data dikuantifikasikan atau berbentuk angka-angka dan analisis data penelitian ini menggunakan statistik.<sup>19</sup> Metode yang digunakan ialah bibliometrika. Bibliometrika merupakan salah satu metode khusus penelitian bidang perpustakaan dan informasi, bibliometrika merupakan

---

<sup>18</sup> Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi" *Jurnal Khizanah Al-Hikmah vol.1 No.1*, (Januari-Juni 2013). Artikel diakses pada tanggal 4 April 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

<sup>19</sup> Hellen Sabera Adib, *Metode Penelitian*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 23

penerapan metode matematika dan statistika terhadap informasi terekam, umumnya majalah, buku, dan media komunikasi lainnya. Bibliometrik juga dihubungkan dengan sebuah teknik melakukan kuantifikasi terhadap data bibliografi.<sup>20</sup> Adapun dalam penelitian ini data diambil dari daftar pustaka atau daftar bibliografi yang terdapat dalam skripsi, kemudian akan dianalisis lebih lanjut terhadap pengarang, jenis literatur, dan tahun terbit untuk menentukan keusangan literatur berdasarkan usia paro hidup.

## 2. Lokasi Penelitian

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.<sup>21</sup> Yang menjadi objek dalam penelitian adalah daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2012-2016 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## 4. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

---

<sup>20</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2.17

<sup>21</sup> Jajang Burhanudin, "Studi Kinerja Pegawai Layanan Sirkulasi dan Referens di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Tesis*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2010), hlm. 28. Diakses pada 12 Januari 2017 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/130005-T%2026724-Studi%20kinerja-Metodologi.pdf>

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.<sup>22</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 yang berjumlah 127 skripsi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>23</sup> Penarikan sampel juga berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Ma'ruf Abdullah menyatakan:

- Apabila yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- Jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar dapat diambil sampel antara: 10 – 15 % , 20 – 25 % atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya lebih dari 100 maka peneliti akan melakukan penarikan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto penarikan sampel dilakukan dengan melihat kemampuan peneliti. Karena keterbatasan dana dan waktu yang dibutuhkan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm..81.

<sup>24</sup> Ma'ruf Abdulllah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2001), hlm. 234

untuk penelitian, peneliti mengambil sampel 20 % dari populasi. Sehingga diperoleh sampel  $\frac{20}{100} \times 127 = 25,4$  dibulatkan menjadi 25 skripsi.

Dalam menentukan jumlah sampel di atas peneliti menggunakan “**Teknik *Probability Sampling* dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*”**. Teknik ini hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Peneliti menggunakan teknik ini karena populasi sendiri terbagi dalam lima bagian (tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016).

Sehingga jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus:

$$n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan.}^{25}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel pertahunnya sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tahun	anggota populasi	anggota sampel
1	2012	6 skripsi	2
2	2013	10 skripsi	2
3	2014	41 skripsi	8
4	2015	38 skripsi	7
5	2016	32 skripsi	6
Σ Jumlah keseluruhan sampel yang diambil			25

Sumber: Prodi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 152

## 5. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

### a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah segala informasi yang didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama seperti hasil observasi langsung pada lokasi penelitian.

### b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang penulis peroleh dari buku teks, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan juga dari sumber internet yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

Dari segi data, bibliometrika memakai data sekunder dalam penelitiannya.<sup>26</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah dalam bentuk sudah jadi, biasanya dalam bentuk publikasi.<sup>27</sup> Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

---

<sup>26</sup> Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), hlm. 246

<sup>27</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 5.18

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menjadikan bahan pustaka sebagai landasan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

Adapun teknis pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- Mengamati ketersediaan skripsi-skripsi jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 langsung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka setiap judul skripsi.
- Memfoto copy cover dan daftar pustaka dari setiap skripsi.
- Mencatat data bibliografi sitiran, berupa nama pengarang, jenis literatur dan tahun terbit literatur.

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis mengenai fenomena-fenomena yang di amati.<sup>28</sup> Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: mengetahui keadaan lokasi penelitian serta keadaan koleksi yang akan menjadi objek penelitian.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2011), hlm. 203.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>29</sup>

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah penulis mempelajari dan mengambil sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dari buku teks, jurnal ilmiah, karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) dan dari sumber internet.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan penelitian sebab pada bagian inilah diungkapkan hasil penelitian. Hasil tersebut merupakan pengungkapan hasil survei yang diolah dari hasil pengumpulan data.<sup>30</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

a. Jenis literatur

Menganalisis jenis literatur yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan jenis literatur dari setiap skripsi ke dalam tabel frekuensi tahun terbit. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan dimasukkan ke dalam tabel.

---

<sup>29</sup> Siti Nila Rokhmana, "Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas," *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2013), hlm. 52. Diakses pada 13 Januari 2017 dari [http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129\\_Bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129_Bab3.pdf)

<sup>30</sup> Fathmi dan Yahyono, *Kajian Layanan Bahan Pustaka Baru Perpustakaan Nasional RI* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2005), hlm. 23.

b. Peringkat pengarang

Menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan nama-nama pengarang pertama dari setiap skripsi ke dalam tabel frekuensi tahun terbit. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel.

c. Paro Hidup Literatur

Perhitungan usia paro hidup dilakukan dengan menggunakan rumus median :

$$Md = Lmd + \left( \frac{Jmd}{Fmd} \right) \cdot I$$

Keterangan:

Md = Median

Lmd = Kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$

Jmd = Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$

Fmd = Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$

I = Interval (panjang kelas)

Namun sebelum menggunakan rumus paro hidup tersebut, harus dilakukan dulu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan kelas atau kelompok data

$$K = 1 + 3,322 \log n \text{ (n adalah banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal)}$$



2. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah

$$R = Xn - X1$$

3. Menghitung interval

$$I = \frac{R}{K}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif
5. Menghitung usia paro hidup dengan cara  $Xn - Md$

Keterangan:

$Xn$  = Tahun termuda

$X1$  = Tahun tertua

$K$  = Kelas adalah banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

$R$  = Range adalah selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah

$I$  = Interval adalah batas atas dan batas bawah kelompok tahun terbit sitiran.<sup>31</sup>

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, *Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014 – 2015*, hlm. 5. Artikel diakses pada 08 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458796&val=7860&title=Usia%20Paro%20Hidup%20dan%20Keusangan%20Literatur%20Jurnal%20Skala%20Husada%20Volume%2011,%202012%20Tahun%202014%20%20A2%20C2%80%20932015>

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori-teori berkaitan dengan persoalan yang diteliti, seperti: teori tentang bibliometrika, analisis sitiran, usia paro hidup dan keusangan literatur.

## BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian yang di dalamnya berisi tentang deskripsi profil dan sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, sistem layanan, fasilitas sarana dan prasarana, dan pengolahan perpustakaan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti mengenai studi analisis tentang sumber referensi dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan rumusan masalah diatas.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Bibliometrika

Bibliometrika menurut Diodato berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku atau bibliografi dan *metrics* berkaitan dengan mengukur. Jadi *bibliometrics* berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.<sup>32</sup>

Menurut Naseer dan Mahmood, kata bibliometrika di kenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969 sebagai ganti istilah sebelumnya “*statistical bibliography*” yang digunakan untuk konsep yang sama. Berbagai teknik analisis bibliometrika membantu dalam menentukan berbagai tren khusus dalam literatur pada bidang studi yang sedang dikaji.

Menurut Sulisty-o-Basuki (2002), pada dasarnya bibliometrika terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis sitiran/sitasi (*citation analysis*). Kelompok pertama merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur ditandai dengan munculnya tiga “dalil “ dasar bibliometrika yaitu dalil Lotka (1926) yang menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang, dalil Zipf (1933) yang

---

<sup>32</sup> Sitti Husaebah Fattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, KHIZANAH AL – HIKMAH vol. 1, Januari – Juni 2013, hlm. 48. Artikel diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390&title=Pemanfaatan%20Kajian%20Bibliometrika%20sebagai%20Metode%20Evaluasi%20dan%20Kajian%20dalam%20Ilmu%20Perpustakaan%20dan%20Informasi>

memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, serta *Bradford's law of scattering* yang mendeskripsi dokumen (biasanya majalah) dalam disiplin tertentu. Kelompok kedua ditandai dengan munculnya karya Garfield yang dianggap sebagai tonggak dalam analisis sitasi. Hartinah (2002) menerangkan bahwa analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Metode ini umumnya digunakan untuk menyelidiki pengarang, subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama jurnal, serta tahun terbit. Penelitian sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling banyak disitir, sitasi per peneliti, sitasi per artikel, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penulisan sitasi, *immediacy index*, serta *impact factor*.<sup>33</sup>

Tujuan bibliometrika ialah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi.<sup>34</sup> Faset adalah sub kelompok kelas yang terjadi disebabkan oleh satu ciri pembagian, tiap bidang ilmu mempunyai faset yang khas, sedangkan fokus ialah anggota dari satu faset. Wormell dalam Pendit

---

<sup>33</sup> Maryono dan Sri Junandi "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis)", *Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 3 (Desember 2012), hlm. 16. Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://perpusnas.go.id/magazine/indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-analisis-kolaborasi-dan-institusi-indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-collaboration-and-institution-analysis/>

<sup>34</sup> Sulistyono-Basuki. " *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informatika*", dalam Kumpulan Makalah Kursus *Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI, Depok, 20 – 23 Mei 2002, h.3.

(2003) menyatakan tujuan utama bibliometrika adalah untuk mengungkapkan variasi nilai di berbagai bidang pengetahuan dalam rangka menemukan keteraturan yang dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, sebagai penelitian kuantitatif yang mengamati variasi nilai, bibliometrika dapat digolongkan sebagai penelitian lintas bagian, sehingga beberapa orang mengatakan bibliometrika sebagai “survei terhadap bibliografi”.<sup>35</sup> Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan Bibliometrika yaitu memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dari segi sifat dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

Manfaat analisis bibliometrika bagi perpustakaan antara lain: <sup>36</sup>

1. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu
2. Identifikasi arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
3. Menduga keluasan literatur skunder
4. Mengenali pemakai berbagai subjek
5. Mengenali kepaangaran dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek
6. Mengukur manfaat sumber daya informasi dan retrospektif

---

<sup>35</sup> Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Studi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h. 100.

<sup>36</sup> Ishak, *Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Database Online Pubmed*, Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No, 2, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi : Universitas Sumatera Utara, Desember 2005), hlm. 18. Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari <http://library.usu.ac.id/download/e-journal/Pustaka-des2005-03.pdf>

7. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan mendatang
8. Mengatur arus untuk informasi dan komunikasi
9. Mengkaji keusangan dan penyebaran literature ilmiah
10. Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, Negara atau seluruh disiplin ilmu.

## **2.2. Sitiran**

Kata sitiran merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *citation*. Sitiran dapat ditemukan dalam teks, catatan kaki, bibliografi atau daftar referensi. Menurut *ALA Glosary of Library and Information Science* dalam Rupadha (1996:17), disebutkan bahwa *citation* adalah suatu catatan yang menunjuk kepada suatu karya yang bagian-bagian dari isinya telah dikutip, atau yang menunjuk kepada beberapa sumber yang berwenang untuk suatu pernyataan atau masalah. Reitz (2006) menyebutkan *citation* merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya, yang secara jelas mengidentifikasi sesuatu dokumen, di mana karya itu diperoleh. Disebutkan pula bahwa sering tidaknya suatu karya disitir kadang-kadang dianggap sebagai ukuran penting tidaknya sebuah literatur. Andriani (2002:29) menyatakan sitiran adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain.

Diungkapkan pula bahwa sitiran mengarah pada karya yang diacu yang dilakukan oleh penulis sesudah karya yang diacu diterbitkan.<sup>37</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa sitiran adalah dokumen atau bahan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan dalam rangka menghasilkan sebuah dokumen baru. Sitiran adalah karya yang digunakan sebagai bibliografi pada sebuah artikel atau buku. Dengan demikian, data yang dikaji dalam analisis sitiran adalah data bibliografi yang disitir dan yang terdapat dalam daftar bacaan (bibliografi) dari dokumen yang menyitir.<sup>38</sup>

### **2.3. Sumber- Sumber Sitiran**

Penggunaan sumber dan metode analisis sitiran sangat tergantung pada keperluan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dalam metode analisis sitiran, yang digunakan sebagai sumber data sitiran adalah daftar pustaka atau catatan kaki yang menyertai dokumen sumber. Selain itu, sumber yang dapat digunakan dalam penelitian analisis sitiran mencakup kategori literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier (Romanus, 1999: 21).

Seorang peneliti membutuhkan informasi dan data yang akurat. Dengan demikian, perlu dilakukan studi pada literatur primer dan sekunder. Literatur primer merupakan literatur yang memuat hasil penelitian asli, baik penelitian

---

<sup>37</sup> Purwani Istiana, Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.III, No.6 (2007), hlm. 4. Diakses pada 03 September 2016 dari <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/8270/6399>

<sup>38</sup> Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005), hlm. 3. Diakses pada 23 September 2016 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

dasar maupun penelitian terapan, misalnya majalah ilmiah (selanjutnya disebut majalah), laporan penelitian, jurnal, disertasi, tesis, paten, dan kertas kerja lokakarya.

Selain literatur primer, terdapat juga literatur sekunder yang juga merupakan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Peneliti memperoleh informasi dan petunjuk tentang literatur primer dan literatur sekunder. Dengan demikian, literatur digunakan sebagai alat untuk menelusur dan memperoleh informasi lebih lanjut tentang keberadaan informasi primer. Yang termasuk literatur sekunder diantaranya adalah bibliografi, indeks, abstrak, ensiklopedia, kamus, dan tabel. Sedangkan literatur tersier adalah literatur yang memberikan informasi mengenai literatur sekunder, misalnya direktori, bibliografi dalam bibliografi, dan sebagainya.<sup>39</sup>

#### **2.4. Analisis Sitiran**

Analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah tertentu (Zulaikha, 2002:41). Menurut Hartinah (2002) analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Adapun hal-hal yang diselidiki antara lain: pengarang, subjek, tahun terbit, dan sumber dokumen (jurnal, buku, dan jenis lain). Menurut Sulistyio-Basuki (1994:177), analisis sitiran adalah analisis pada kepustakaan. Pada awalnya

---

<sup>39</sup> Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record and Library Journal*, Vol.2, No. 1 (Januari-Juni 2016),\_hlm. 4. Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34825/1/fulltext.pdf>



kajian berupa frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, dan pada saat ini berkembang pada kajian terhadap hubungan antara satu majalah dengan majalah lainnya, kajian terhadap ukuran sentralitas antara satu majalah dengan majalah lain, penelitian paro hidup bidang ilmu serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran.

Menurut Ching dan Chennupati (2002:398-405) metode analisis sitiran merupakan salah satu dari beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk evaluasi koleksi. Dengan metode ini dapat diketahui tingkat keterpakaian koleksi baik buku maupun jurnal, di samping itu dapat diketahui pula mengenai usia publikasi yang dipergunakan sebagai rujukan. Sebenarnya kajian dengan metode analisis sitiran sangat sederhana dan mudah dilakukan, namun dalam pelaksanaannya diperlukan ketekunan dan ketelitian agar diperoleh hasil yang akurat.<sup>40</sup>

Pada saat ini analisis sitiran menjadi sebuah kajian atau topik yang sangat menarik untuk diteliti, karena melalui analisis sitiran ini dapat diketahui berbagai hal yang sangat menarik seperti pengarang yang paling sering disitir, jenis dokumen yang paling banyak disitir, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasugian (2005) menyatakan bahwa umumnya penelitian pada bidang analisis sitiran merupakan penelitian yang menghasilkan temuan data yang dapat mengungkapkan gambaran tingkah laku

---

<sup>40</sup> Pergola Irianti, Sri Rochyanti Zulaikha, "Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol.3, No. 7 (2007), hlm. 39-40. Diakses pada 25 Januari 2017 dari <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/download/8275/6403>

penggunaan sumber – sumber Perpustakaan tanpa berhadapan langsung dengan peneliti karya tulis yang bersangkutan, dan analisis sitiran ini memiliki suatu kelebihan yaitu mudah dalam memperoleh data yang terkait, serta keabsahan dari kajian analisis sitiran ini tidak akan dapat disangkal kebenarannya karena hal ini bersumber dari dokumen – dokumen yang dapat dibuktikan keberadaannya dan tidak dapat direayasa.<sup>41</sup>

## **2.5. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran**

Kajian bibliometrika mengulas mengenai penggunaan literatur dan penghitungan rujukan dari dokumen yang disitir, sehingga dapat dirumuskan bahwa ruang lingkup analisis sitiran yang merupakan bagian dari kajian bibliometrika adalah terdiri dari tiga jenis kajian literatur, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Sulisty-Basuki (2002: 3). Tiga jenis literatur tersebut adalah:

1. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori atau pun penjelasan teori, sehingga merupakan informasi langsung dari karya penelitian. Literatur primer ini dapat berupa majalah ilmiah atau jurnal, grey literature, serta paten.

---

<sup>41</sup> Wiwin Septia Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai Dengan 2013 Dan Ketersediaan Literatur Di Ruang Baca Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga", Jurnal, hlm. 3. Diakses pada 25 Januari 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln49950c4760full.pdf>

2. Literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer, termasuk didalamnya adalah bibliografi, majalah, indeks, majalah, abstrak dan katalog.
3. Literatur tersier adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur sekunder. Adapun yang termasuk literatur tersier ialah bibliografi dari bibliografi, direktori, dan biografi.

Dari ketiga jenis literatur tersebut, yang paling banyak digunakan sebagai bahan analisis sitiran adalah sumber-sumber informasi yang termasuk dalam literatur primer, karena keotentikan dari literatur ini lebih dipercaya dan lebih akurat dalam konteks komunikasi ilmiah.

Sementara Sutadji (2012) menyatakan bahwa aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran adalah sebagai berikut:

1. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran, dimana otositiran ini adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri. Jumlah otositiran yang terlalu banyak menurut Harzing (2013) justru dapat merusak penilaian kualitas publikasi dari seorang pengarang yang sebelumnya telah memproduksi karya ilmiah pada bidang yang sama.
2. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah bahan pustaka mencakup jenis, tahun terbit, usia, bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat jurnal yang disitir.

3. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang dan pengarang yang paling sering disitir. Dalam pola kepengarang ini, hanya pengarang atas nama orang saja lah yang disertakan dalam penghitungan, sedangkan nama badan/instansi/lembaga yang sejenisnya tidak disertakan (Hartinah, 2002).<sup>42</sup>

## 2.6. Kriteria dalam Menyitir Dokumen

Terkait dengan kriteria penyitiran dokumen, menurut Wang dan Soergel sebagaimana yang dikutip Eti menyatakan bahwa terdapat beberapa kriteria penyitiran dokumen antara lain yaitu : <sup>43</sup>

1. Topik.

Dalam hal ini dokumen yang disitir oleh penulis harusnya sesuai dengan topik yang ditulis.

2. Orientasi.

Hal ini menyangkut tentang apa isi dari dokumen tersebut dan kepada siapa dokumen tersebut ditujukan

3. Disiplin ilmu.

Dalam hal ini peneliti haruslah menyitir dokumen yang memiliki disiplin ilmu atau sub disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang saat itu dilakukan.

---

<sup>42</sup> Eka Widyawati, "Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu Kajian Bibliometrika," *Jurnal*, hlm. 5. Diakses pada 15 Januari 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln77011a9904full.pdf>

<sup>43</sup> Esti Sukadar Mawati, dkk, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Satra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.4 tahun 2013, hlm. 3. Diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://journal-s1.undip.ac.id/indek.php/jip1>

4. *Novelty*/kebaruan.

Dalam hal ini penyitir haruslah menilai dari kebaruan dari dokumen yang hendak disitir agar nantinya apa yang tertuang dalam tulisannya merupakan informasi yang *up to date*.

5. *Expected Quality*.

Dalam hal ini seorang penyitir memiliki estimasi dokumen yang berkualitas bagi topik penelitiannya. Terkait dengan *Expected Quality* ini pengguna akan menilai terlebih dahulu keunggulan dan kekurangan dari dokumen yang akan disitir sebelum dokumen tersebut benar – benar digunakan.

6. Kemutakhiran/*Recency*.

Dalam hal ini sangat diperlukan perbandingan antara kemutakhiran terbitan dengan topik yang diteliti. Ada kalanya dokumen yang berusia 8 tahun masih dinilai memiliki kemutakhiran terhadap suatu topik karena informasi yang dimuat di dalamnya dinilai masih sangat penting dan relevan dengan kebutuhan saat ini, namun ada juga dokumen yang usianya 2 tahun dinilai sudah terlalu usang. Hal ini sangat berkaitan erat dengan topik yang ditulis dalam dokumen tersebut.

7. Kendala waktu.

Ada kalanya suatu dokumen tidak disitir oleh seorang penulis karena masalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis untuk memahami dokumen tersebut. Sebagai contohnya yaitu karena dokumen yang

bersangkutan memiliki jumlah halaman yang terlampau tebal sementara waktu yang dimiliki penulis sangat terbatas.

8. Kemudahan dalam mendapatkan dokumen.

Dalam hal penyitiran dokumen, seorang penyitir akan lebih banyak menggunakan dokumen yang mudah dalam hal pengaksesannya dimana hal ini juga berkaitan pula dengan kemampuan pengguna dalam hal mengatasi hambatan – hambatan untuk mendapatkan dokumen tersebut.

9. Syarat khusus.

Dalam hal ini sangat diperhitungkan tentang kemampuan dan alat yang diperlukan dalam menguasai isi dari dokumen tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan dengan penguasaan bahasa. Misalnya saja dokumen tersebut tertulis dalam bahasa Jepang, namun jika pembaca yang bersangkutan tidak menguasai bahasa Jepang maka kemungkinan besar dokumen tersebut akan ditinggalkan dan tidak akan disitir oleh penyitir karena terkendala oleh penguasaan bahasa.

10. *Authority*.

Aspek *Authority* erat hubungannya dengan pengarang dan penerbit dari dokumen yang akan disitir tersebut. Dalam hal ini pengarang yang memiliki sumbangsih yang besar terhadap suatu bidang ilmu terkait atau memiliki *background* ilmu yang sama, akan dinilai tinggi oleh penyitir untuk disitir sebagai referensi, sehingga besar pula peluangnya untuk disitir.

11. *Relation/Origin*. Aspek ini juga memiliki dampak khusus terhadap proses penyitiran dokumen dimana

Penggunaan sumber dan metode analisis sitiran sangat tergantung pada keperluan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dalam metode analisis sitiran, yang digunakan sebagai sumber data sitiran adalah daftar pustaka atau catatan kaki yang menyertai dokumen sumber.

## **2.7. Manfaat Analisis Sitiran**

Dengan menganalisa data rujukan peneliti dapat mengukur dampak suatu artikel, penulis, publikasi (majalah) dan penerbit. Semakin tinggi frekuensi suatu artikel dirujuk, makin besar dampaknya bagi perkembangan ilmu dan teknologi. Analisa data rujukan dapat membantu peneliti mengetahui jenis dan cakupan topik-topik yang pernah diteliti, sehingga memudahkan pemilihan topik-topik yang akan diteliti. Hartinah (2002: 2 dalam Rahmah 2011: 10) menyatakan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti: 1. Evaluasi program riset 2. Penentuan ilmu pengetahuan 3. Visualisasi suatu disiplin ilmu 4. Indikator iptek 5. Faktor dampak dari suatu majalah (*journal impact factor*) 6. Kualitas suatu majalah 7. Pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain. Bagi pemerhati Ilmu Perpustakaan dan Informasi, analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan koleksi dan mengevaluasi koleksi yang dimiliki perpustakaan. Menurut Sulistyio-Basuki (2002: 8)

kegunaan dari bibliometrika yang banyak bermanfaat bagi perpustakaan antara lain:

1. Identifikasi literatur inti
2. Mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan
3. Menduga keluasan literatur sekunder
4. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada berbagai subyek
5. Mengukur manfaat SDI dan retrospektif
6. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan yang mendatang
7. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai ilmu
8. Merumuskan garis haluan pengadaan berbasis kebutuhan yang tepat dalam batas anggaran belanja
9. Menyusun garis haluan penyiangan dan penempatan dokumen di rak secara tepat.
10. Mengatur arus masuk informai dan komunikasi
11. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah
12. Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin.
13. Mengembangkan norma pembakuan.<sup>44</sup>

## **2.8. Keusangan Literatur**

Peningkatan intensitas ilmu pengetahuan dan komunikasi banyak menerbitkan dokumen-dokumen baru yang merupakan karya ilmiah seorang penulis yang intelektual. Literatur yang baru terbit menggantikan literatur yang lama. Hal ini dikarenakan literatur yang baru memiliki hasil yang baru dan yang berbeda dari literatur yang sebelumnya. Terbitnya literatur dan dokumen baru

---

<sup>44</sup> Esti Sukadar Mawati, dkk, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Satra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.4 tahun 2013, hlm. 3-4. Diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://journal-s1.undip.ac.id/indek.php/jip1>



ini akan membuat terbitan yang sebelumnya menjadi usang karena kekurangan atau kemiskinan informasi.<sup>45</sup>

Keusangan literatur (*Obsolescence*) adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sudah jarang digunakan lagi, tetapi sebaliknya ada literatur yang sudah terbit puluhan bahkan ratusan tahun tetapi masih tetap digunakan oleh banyak orang.<sup>46</sup>

Fenomena atau keusangan literatur belum banyak dikaji di Indonesia. Hal ini karena tingkat pertumbuhan literatur maupun perkembangan koleksi perpustakaan di Indonesia pada umumnya belum tinggi. Alih-alih orang mengkaji literatur atau dokumen usang yang perlu disingkirkan dari jajaran koleksi, perpustakaan cenderung berkonsentrasi mencari jalan untuk menambahkan koleksi perpustakaan yang masih sangat terbatas jumlah dan ragamnya. Rata-rata perpustakaan di Indonesia belum menganggap keusangan literatur suatu hal yang penting. Namun beberapa perpustakaan secara berkala sudah mencoba melakukan evaluasi terhadap koleksinya untuk kemudian melakukan suatu kegiatan yang disebut penyiangan (*weeding*), yaitu menyingkirkan dari jajaran koleksi dokumen yang kiranya tidak diperlukan lagi, berdasarkan kriteria tertentu. Jadi prinsipnya adalah jika suatu dokumen tidak pernah lagi digunakan apakah masih perlu disimpan di perpustakaan? Tentu hal

---

<sup>45</sup> Venny Vania Annora Manullang, "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 ( *Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research : An International Electronic Journal* )", hlm. 4. Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari [repository.unair.ac.id/16304/](http://repository.unair.ac.id/16304/)

<sup>46</sup> Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, *Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014 – 2015*, hlm.3. Artikel diakses pada 26 Agustus 2016 dari <http://r.search.yahoo.com/unud.ac.id>

ini mengundang pengkajian yang lebih mendalam. Tergantung dari sisi manfaat apa orang melihat keberadaan dokumen itu di perpustakaan.<sup>47</sup>

Keusangan literatur adalah kajian bibliometrika/informetrika tentang penggunaan dokumen (literatur) yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Sesungguhnya fenomena lahir, hidup dan mati bagi mahluk hidup, dapat pula diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan. Pada akhirnya dokumen dikatakan “mati” pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu. *Death of paper* adalah konsep dalam ilmu informetrika/ bibliometrika yang berarti bahwa suatu karya tidak pernah lagi dikutip. Persoalannya adalah bagaimana mengukur siklus hidup dokumen itu. Disinilah lahir konsep keusangan literatur (*literature obsolescence*). Peminat ilmu informetrika (bibliometrika) banyak menaruh perhatian pada fenomena ini. Karena itu salah satu objek kajian yang banyak menarik perhatian peminat ilmu informetrika adalah kajian tentang keusangan literatur.<sup>48</sup>

Keusangan literatur (*literature aging* atau *obsolescence*) terbagi dua yaitu *synchronous* dan *diachronous*. *Obsolescence synchronous* adalah ukuran keusangan literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi melalui

---

<sup>47</sup> Mustafa, B, “*Obsolescence: mengenal konsep keusangan literatur dalam dunia kepustakawanan*”, hlm. 1. Artikel diakses pada 18 Januari 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-obsoslescence-2009.doc>.

<sup>48</sup> Mustafa, B, “*Obsolescence: mengenal konsep keusangan literatur dalam dunia kepustakawanan*”, hlm. 2.

*median citation age* (median umur sitiran). *Obsolescence diachronous* adalah ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan memeriksa tahun terbitan dari sitiran yang diterima suatu literatur tersebut. Dalam bibliometrika yang menjadi data penelitian dalam ukuran keusangan (*Obsolescence*) literatur adalah sitiran yang ada pada dokumen tersebut. *Obsolescence synchronous* dapat diukur melalui median usia ditiran yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi tahun terbit dokumen sumber dengan median tahun terbit yang terdapat dalam daftar referensi. Sedangkan *obsolescence diachronous* dapat mengukur usia kelompok dokumen melalui suatu pengujian terhadap tahun terbit sitiran yang diterima oleh dokumen *obsolescence diachronous* diukur melalui paro hidup (*half-life*) yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi median tahun terbit dokumen yang menyitir dokumen sumber dengan tahun terbit termuda dokumen sumber.

Kedua cara tersebut memang mirip tetapi dengan cara penanganan yang berbeda. Jika *synchronous* menentukan literatur yang menyitir kemudian mengkaji distribusi usia referensi yang ada didalamnya, maka *Diachronous* menentukan literatur yang disitir kemudian mengkaji penggunaan literatur tersebut pada terbitan selanjutnya. Dikemukakan dalam berbagai penelitian bahwa masing-masing bidang ilmu memiliki keusangan literatur yang berbeda. (Purnomowati, 2004:18).<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Endang Rosmawati Simamora, "Analisis Paro Hidup Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal *Adolencent Medicine Clinics Philadelphia* Tahun 2005", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Satra

Manfaat kajian keusangan literatur :

1. Kajian literatur setidaknya bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Hal ini karena hasil kajian keusangan literatur dapat digunakan untuk:
2. Pemanfaatan ruang/rak yang terbatas
3. Pemisahan koleksi yang digunakan dengan frekuensi tinggi dan rendah
4. Efektifitas pelayanan
5. Penyiangan (*weeding*) koleksi yang tidak diperlukan lagi.

## 2.9 Paro Hidup Literatur (Half – Life)

Salah satu kajian bibliometrika yang membahas mengenai usia hidup dari suatu literatur yaitu kajian usia paro hidup Istilah paro hidup (*half-life*) pertama digunakan oleh R. E. Borton dan R. W. Kebler tahun 1960 mereka memakai istilah “*half-life*” yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Charless F Gosnell tahun 1944. Gosnell meneliti dengan skala yang lebih kecil yaitu mengenai tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan. Penelitian ini belum bersifat ilmiah dan masih sangat sederhana.<sup>50</sup>

---

jurusan Ilmu Perpustakaan, 2009), hlm. 15-16. Artikel diakses pada 26 Agustus 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17852/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<sup>50</sup> Venny Vania Annora Manullang, “*Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 ( Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research : An International Electronic Journal )*”, hlm. 4. Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari [repository.unair.ac.id/16304/](http://repository.unair.ac.id/16304/)

Usia paro hidup suatu literatur ditentukan oleh tahun terbit referensinya maka dapat diketahui publikasi yang terbit dalam jangka waktu tertentu dan bisa diprediksi pertumbuhan dan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Manfaat lain dari mengetahui tingkat paro hidup suatu literatur pada bidang ilmu tertentu diantaranya ialah :

1. Mengetahui perkembangan suatu bidang ilmu pengetahuan, semakin banyak terbitan yang baru mengenai bidang ilmu itu maka dapat diprediksikan bahwa bidang ilmu terus berkembang.
2. Efisiensi dalam bidang pengelolaan koleksi perpustakaan terutama dalam bidang pengembangan koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
3. Kajian paro hidup juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu infometrika/ bibliometrik.
4. Sebagai pertimbangan pada pustakawan dalam memilih dan melanggan jurnal elektronik.
5. Pembatasan dalam penggunaan literatur (dokumen) untuk penulisan karya ilmiah.

Menurut Hartinah paro hidup literatur dapat dijadikan indicator kekayaan atau kemiskinan informasi. Bagi perpustakaan khususnya perpustakaan

perguruan tinggi, paro hidup dapat dijadikan pertimbangan dalam menyediakan koleksi bagi pengguna.<sup>51</sup>

Nilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran untuk sumber yang disitir dapat mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Jumlah ini menjadi bilangan untuk menentukan nilai umur paro hidup bidang tersebut.

Untuk menghitung paro hidup dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Membuat urutan semua referensi yang dipergunakan dokumen pada masing – masing bidang berdasarkan tahun terbitan, mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.
2. Selanjutnya, dicari nilai median. Nilai median adalah nilai tengah dari urutan tahun terbitan referensi tersebut yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian sama besar.
3. Tahun pada nilai median ini menunjukkan paro hidup pada bidang yang bersangkutan.<sup>52</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa paro hidup literatur dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur kekayaan atau kemiskinan informasi dari suatu disiplin ilmu. Dengan mengetahui paro hidup suatu disiplin ilmu, maka dapat dilihat perkembangan dari bidang ilmu yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan

---

<sup>51</sup> Endang Rosmawati Simamora, “Analisis Paro Hidup Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal *Adolencent MEdicine Clinics Philadelphia Tahun 2005*”, *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Satra jurusan Ilmu Perpustakaan, 2009), hlm.18-19.

<sup>52</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 7.29

semakin banyak terbitan-terbitan baru dari suatu bidang ilmu, maka dapat diprediksi bahwa bidang ilmu tersebut akan terus berkembang. Jika sedikit terbitan-terbitan baru dari suatu bidang ilmu maka ada kemungkinan bidang ilmu tersebut mengalami stagnasi atau perkembangan ilmu tersebut berjalan lambat.

Menurut Sulistyio Basuki semakin muda usia paro hidup dokumen meunjukkan bahwa perkembangan disiplin ilmu tersebut sangat cepat. Karena itu keusangan dokumen pada setiap subjek akan berbeda – beda, misalnya paro hidup literatur pada bidang Biomedis 6,8 tahun, Fisika 4,6 tahun, Kimia 8,1 tahun, Botani 10,0 tahun, kedokteran 6,8 tahun, Ilmu Hukum 12,9 tahun, Geografi 16,0 tahun dan lain – lain.<sup>53</sup>

## **2.10 Alasan Pencantuman Daftar Kepustakaan**

Dalam pencantuman daftar pustaka, seorang penulis tidak hanya mencantumkannya saja. Seorang penulis biasanya mencantumkan daftar bacaan atau keputakaan yang digunakannya karena ada beberapa alasan yang membuat mereka mencantumkannya. Kepustakaan tersebut lazimnya ditempatkan pada bagian akhir karangan/makalah atau pada catatan kaki.

Menurut Sulistyio Basuki, alasan pencantuman keputakaan adalah :

1. Memberi penghargaan terhadap karya sebelumnya
2. Memberikan penghormatan pada karya yang berkaitan.
3. Mengidentifikasi metodologi, angka dan sebagainya.
4. Melengkapi latar belakang bacaan.
5. Mengoreksi salah satu karya sendiri

---

<sup>53</sup> Sitti Husaebah Fattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika*, hlm. 47

6. Mengoreksi karya orang lain.
7. Mengkritik karya yang lebih dahulu.
8. Mendukung klaim sebuah penemuan.
9. Memberitahu peneliti tentang karya yang akan terbit.
10. Melengkapi petunjuk terhadap karya-karya yang kurang disebar luaskan, tidak tercakup dalam indeks maupun tidak pernah disitir.
11. Membuktikan keaslian data dan serangkaian fakta gejala alam yang tetap dan lain-lain.
12. Memperkenalkan terbitan asli yang ide maupun konsepnya dibahas.
13. Memperkenalkan terbitan asli yang memberikan gambaran tentang konsep atau istilah tertentu.
14. Tidak mengakui karya atau pendapat orang lain.
15. Memperdebatkan pengakuan penemuan orang lain.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm. 72-73



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

##### **3.1 Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.<sup>55</sup>

Sehingga dengan perkembangan IAIN Al-Jami'ah Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah oleh Prof. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri

---

<sup>55</sup> Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016/2017), hlm. 1

(1979) dengan luas bangunan  $\pm$  364 meter persegi dengan ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya tiga orang di antaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per meter persegi; ruang kepala perpustakaan 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan ialah besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi.

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada sumber ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka/user, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan jantung kampus IAIN Raden

Fatah Palembang). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1992/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).

Selanjutnya kepemimpinan perpustakaan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2**

**Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>
1	Hamid Nawawi	1964-1968
2	Abbas Karib	1968-1972
3	Dra. Maisaroh Nawawi	1972-1979
4	Mazwar Gholib	1979-1983
5	Marus Bakri, BA.	1983-1996
6	Drs. Balia Manaf	1996-2000
7	Drs. Ruslan Muhayyan	2000-2002
8	Drs. Syafran Effendi	2000-2006
9	Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
10	Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum	2010-2014
11	Nurmalina S.Ag.,SS.,M.	2014-2018, 2016-2020

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI. No. 129 tahun 2014.

Selain perpustakaan pusat, masing-masing fakultas dan pascasarjana juga terdapat perpustakaan masing-masing, perpustakaan tersebut memiliki koleksi

sesuai dengan kajian fakultas mereka. Perpustakaan ini memberikan layanan kepada pemakai di lingkungan masing-masing fakultas sehingga kedekatan koleksi dan kedalaman informasi dapat diperoleh dengan mudah. Adapun perpustakaan tersebut adalah:

- a) Perpustakaan Pascasarjana
- b) Perpustakaan Fakultas Syari'ah
- c) Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikira Islam
- d) Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- e) Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
- f) Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- g) Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan fakultas, saat ini menggunakan software otomasi yang sama yaitu SLiMS (Senayan Library Management Systems). Dengan penyeragaman software yang digunakan, maka koleksi di perpustakaan pusat maupun fakultas terkumpul dalam satu catalog bersama dan dapat diakses secara online: <http://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama>.

Saat ini bangunan gedung perpustakaan, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu letak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakulta yang ada di kompleks UIN Raden Fatah, sehingga mudah dijangkau oleh para

pengunjung dari segala arah. Dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang Air Conditioner (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah lama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunannya + 960 m<sup>2</sup>, namun luas bangunannya ini belum memenuhi standar/ideal untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini yang berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang diperlukan adalah 4.000 m<sup>2</sup>. Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bias memenuhi standar tersebut.

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari : ruangan yang digunakan sebagai secretariat Iran Corner dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan peminjaman serta toilet/WC. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

Pada lantai 2 terdiri dari : ruangan local content dan buku tendon, ruang referensi, gudang, ruang computer/otomasi, ruang kepala perpustakaan, ruang pengadaan dan pengolahan, ruang administrasi dan tata usaha, toilet/WC.

### **3.2 Visi dan Misi Perpustakaan**

Visi : menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

Misi:

1. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah
3. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

### **3.3 Tujuan dan Fungsi**

Guna mengimplementasikan setiap misi yang telah terurai diatas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan

dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.

2. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
3. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
4. Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di local, nasional maupun internasional.

Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
2. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
4. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

### 3.4 Sarana dan Prasarana

UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Locker

Semua pengunjung perpustakaan diharuskan meletakkan barang bawaannya (tas, buku cetak, binder, dll) di dalam loker dilakukan dengan menunjukkan KTM/KA yang masih berlaku.

2. Ruang Lobby

Ruang lobby perpustakaan terletak di lantai 1. Ruangan ini tersedia meja, kursi dan televisi.

3. Ruang Istirahat

Ruang ini terdapat di bawah tangga lantai 1 berfungsi sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

4. Musholla

Musholla terdapat di lantai 2.

5. Fotocopy

Layanan fotokopi tersedia di lantai 2 di ruangan local content dan tandon.

6. Opac (*Online Public Acces Catalog*)

Katalog online ini sebagai sarana penelusuran koleksi perpustakaan, fasilitas ini disediakan di lantai satu dan dua. OPAC dapat di akses melalui internet di dalam maupun di luar kampus UIN Raden Fatah.



Untuk mencari skripsi maupun koleksi lainnya di perpustakaan dapat menggunakan *OPAC (Online Public Acces Catalog)*. Katalog online ini sebagai sarana penelusuran koleksi perpustakaan, fasilitas ini disediakan di lantai satu dan dua. OPAC dapat di akses melalui internet di dalam maupun di luar kampus UIN Raden Fatah.<sup>56</sup>

Cara melakukan penelusuran sebagai berikut:

1. Buka jendela OPAC UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan cara ketik <http://slims.radenfatah.ac.id> di browser google chrome
2. Klik pencarian spesifik di kolom pencarian, misalnya pengarang, subjek, ipe koleksi, ISSN/ISBN, GMD dan lokasi koleksi sesuai dengan yang diinginkan misalnya ketik “skripsi”
3. Maka akan tampil daftar – daftar skripsi, untuk melihat data lengkap koleksi, klik detail cantuman.
4. Pemustaka dapat mencar koleksi di rak berdasarkan nomor panggil dan dapat melihat apakah koleksi tersebut tersedia boleh dipinjam, tersedia tetapi tidak boleh dipinjam atau lagi dipinjam. Untuk koleksi yang tersedia boleh dipinjam terdapat di lantai satu ruang sirkulasi, tersedia tetapi tidak boleh dipinjam koleksinya terletak di koleksi tendon dan referensi.
5. Selesai

Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Raden Fatah dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>56</sup> Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan, hlm. 10

**Tabel. 3**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lemari Buku Kayu-Kaca	1 buah
2	Lemari Kayu	1 buah
3	Meja Computer	1 buah
4	Kalender	1 buah
5	Printer	1 buah
6	Ac	1 buah
7	Komputer	1 buah
8	Kursi Tamu 1 Set	1 buah
9	Meja Kursi Kayu	1 buah
10	Kursi Kerja	2 buah
11	Kursi Stainless	1 buah
12	Tip Ruangan	1 buah
13	Jam Dinding	1 buah
14	Rak Majalah	1 buah
15	Papan Whiteboard Kerja	1 buah
16	Lemari Kabinet	1 buah

**Tabel. 4****Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi**

<b>No</b>	<b>Letak Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sirkulasi Dalam	Rak Buku Stainles	10 buah
		Meja Kayu untuk Mahasiswa	24 buah
		Kursi Kayu	30 buah
		Kurdi Stainles	37 buah
		Rak Koran	5 buah
		Komputer	3 buah
		Kursi Kerja Karyawan	1 buah
		Jam Dinding	1 buah
		Meja Kaca Karyawan	5 buah
		Ac	6 buah
		Rak Majalah	1 buah
		Kipas Dinding	4 buah
		Rak Besi Untuk Buku Rusak	2 buah
		Meja Panjang Laci	2 buah
		Meja Laci Sedang	2 buah
2	Sirkulasi Luar	Meja Sirkulasi/Front Office	1 set
		Kursi Meja	4 buah
		Komputer	4 buah
		Loker Tempat Penitipan Barang	14 buah

**Tabel. 5**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Local Content dan Tandon**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Komputer	4 buah
2	Meja Kerja	2 buah
3	Lemari Kayu	2 buah
4	Rak Buku	30 buah
5	Filling Kabinet	2 buah
6	AC	6 buah
7	Meja Baca	30 buah
8	Kursi Baca	40 buah
9	Kipas Angin	3 buah
10	Kursi Tamu	1 set
11	Kursi Kerja	2 buah
12	Dispenser	1 buah
13	Lemari Kaca	6 buah
14	CPU	2 buah
15	1 Set Komputer	1 buah
16	Loker Tas	19 buah
17	Papan Tulis Whiteboard	1 buah

**Tabel. 6**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lemari Kayu	6 buah
2	Rak Besi	4 buah
3	Meja Kerja	6 buah
4	Laci Katalog	1 buah
5	Rak Besi Kecil	2 buah
6	Meja Kecil	2 buah
7	Kursi Meja	7 buah
8	Komputer	1 buah
9	CPU	1 buah
10	Komputer set	2 buah
11	AC	1 buah
12	Kipas Angin	1 buah
13	Jam Dinding	1 buah
14	Printer	3 buah
15	Filling Kabinet	1 buah

**Tabel. 7**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Automasi**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Meja Kerja	2 buah
2	AC Ruang	1 buah
3	Komputer	1 buah
4	Kursi Kerja	1 buah
5	Printer	1 buah
6	CPU	1 buah
7	Kursi Baca	2 buah

**Tabel. 8**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Lobi**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lemari Display	2 buah
2	Kursi Tamu	1 buah
3	Meja Tamu	1 buah
4	Meja Komputer	1 buah
5	Meja Satpam	1 buah
6	Kursi Stainles	2 buah
7	Lemari Katalog	2 buah

8	AC Ruangan	2 buah
9	Papan Mading	1 buah
10	Kursi Tunggu	2 set
11	Rak Koran	1 buah

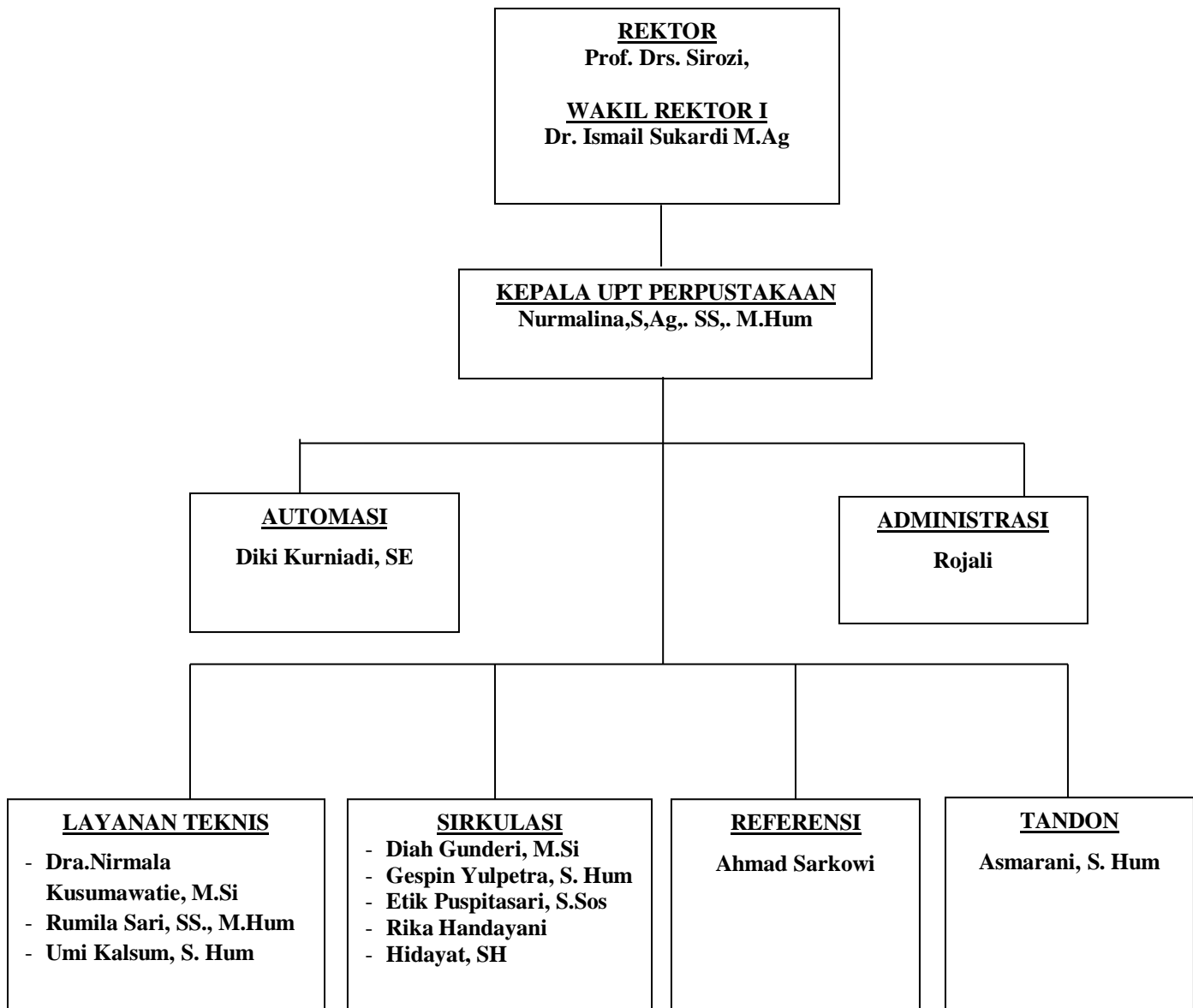
**Tabel. 9**

**Sarana dan Prasarana di Ruang Administrasi**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lemari Kayu	8 buah
2	Meja Kayu	3 buah
3	Lemari Besi	1 buah
4	Meja Komputer	1 buah
5	Komputer	1 buah
6	Mesin Tik	1 buah
7	Kursi Kayu	2 buah
8	Kursi Meja Kayu	1 buah
9	Kursi Stainles	4 buah
10	AC Ruangan	1 buah
11	Jam Dinding	1 buah
12	CPU	1 buah

### 3.5 Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan)

#### 1. Struktur Organisasi





## 2. Pustakawan dan Staf Perpustakaan

Jumlah tenaga atau pegawai UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 13 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 10**

### **Pustakawan dan Staf Perpustakaan**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Nurmalina, S.Ag, S.S, M.Hum.	Kepala Perpustakaan
2.	Dra. Nirmala Kusumawatie,S.IP,M.Si	Pustakawan
3.	Diah Gunderi, M.Si.	Pustakawan
4.	Ahmad Syarkowi	Staf Perpustakaan
5.	Rojali	Staf Perpustakaan
6	Hidayat, SH	Staf Perpustakaan
7.	Rumila Sari, SS, M.Hum.	Staf Perpustakaan
8.	Etti Puspita Sari, S.Sos	Staf Perpustakaan
9.	Rika Handayani	Staf Perpustakaan
10.	Asmarani, S.Hum	Staf Perpustakaan
11.	Umi Kalsum, S.Hum	Staf Perpustakaan
12.	Gespin Yumeltra, S.Hum	Staf Perpustakaan
13.	Diki Kurniadi, S.E	Staf Perpustakaan

### 3.6 Koleksi

#### 1. Jumlah Koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 13703 judul dengan 15034 eksemplar.

**Tabel. 11**

#### **Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah**

<b>No</b>	<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah Eks</b>
1	Monograf/Buku	12072	41032
2	Koleksi Referensi	974	2271
3	Skripsi	2632	2632
4	Tesis	83	83
5	Desertasi	34	35
6	Jurnal	152	242
7	Majalah	98	138
8	Audio Visual	9	9
9	Surat Kabar	6	7
10	Prosiding	5	9
11	Hasil Penelitian	136	309
12	CD	620	620
13	Jurnal Ilmiah yang dilanggan per prodi	-	-
14	E-Book	-	-
15	E-Jurnal	-	-
16	Online data base	-	-

## 2. Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi Islam.

- Koleksi umum adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem DDC (Dewey Decimal Classification), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan ssubjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
- Koleksi Islam adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam. Bagan koleksi umum dan koleksi Islam adalah sebagai berikut:

### Bagan 2.

#### Klasifikasi DDC (*Decimal Dewey Classification*)

Koleksi Umum		Koleksi Islam	
Klas	Subyek	Klas	Subyek
000	Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan dan Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	Islam (Umum)

100	Filsafat dan Psikologi Umum	2X1	Qur'an dan Ilmu Terkait
200	Agama	2X2	Hadits dan Ilmu Terkait
300	Ilmu-Ilmu Sosial	2X3	Ilmu-Ilmu Terkait
400	Bahasa	2X4	Ilmu Kalam
500	Ilmu-Ilmu Alam	2X5	Fiqih
600	Teknologi dan Ilmu Terapan	2X6	Aklak Tasawuf
700	Kesenian dan Olahraga	2X7	Sosial dan Budaya
800	Kesusasteraan	2X8	Filsafat dan Perkembangannya
900	Sejarah, Geografi, dan Biografi	2X9	Sejarah Islam dan Modernisasi

### 3. Kode Koleksi

Kode koleksi menunjukkan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi Perpustakaan UIN Raden Fatah dijelaskan sebagai berikut:

RF : Referensi

AR : Arab Referensi

SR : Sirkulasi

AS : Arab Sirkulasi

LAP : Laporan Penelitian

KE : Koleksi Elektronik

Adapun untuk koleksi Skripsi, Tesis Dan Desertasi tidak menggunakan kode di atas, melainkan menggunakan kode sesuai warna. Untuk Koleksi Tesis dan Desertasi masing-masing menggunakan kode warna Putih dan Kuning.

Untuk kode warna pada skripsi berdasarkan Fakultas dan Jurusan masing-masing. Adapun kode warna untuk skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 12**

**Kode Warna Koleksi Skripsi**

No	Fakultas	Jurusan	Warna
1	Syari'ah	a. Ahwal Al-Syakhsiyah b. Jinayah Siyasah c. Perbandingan Mazhab dan Hukum d. Muamalah	Hijau Pink Kuning Biru
2	Tarbiyah	e. Pendidikan Agama Islam f. Bahasa Inggris dan Manajemen Pendidikan Islam g. Matematika dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah h. Pendidikan Bahasa Arab i. Biologi	Kuning Hijau Pink Putih Biru

3	Ushuluddin	j. Akidah Filsafat	Kuning
		k. Psikologi Islam	Hijau
		l. Perbandingan Agama	Pink
		m. Tafsir Hadits	Biru
4	Dakwah	n. Bimbingan Penyuluhan Islam	Kuning
		o. Jurnalistik	Hijau
		p. Sistem Informasi	Pink
		q. Komunikasi Penyiaran Islam	Biru
5	Adab	r. Bahasa dan Sastra Arab	Kuning
		s. Sejarah Kebudayaan Islam	Pink
		t. Ilmu Perpustakaan	Hijau
		u. Ilmu Politik	Biru
6	Ekonomi Dan Bisnis Islam	v. Ekonomi Islam	Biru
		w. D3 Perbankan	Kuning

#### 4. Label Buku

Setiap koleksi milik perpustakaan diberi label buku yang ditempelkan pada punggung buku serta Barcode buku, salah satu contoh ialah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH

Kode jenis koleksi                      → SR

Nomor Klasifikasi                      → 330.03

Tiga huruf pertama nama pengarang yang sudah dibalik → ROC

Huruf pertam judul buku selain kata sandang → k

Jumlah copy (eksemplar) → C2

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 127 (seratus dua puluh tujuh) skripsi dalam bidang Ilmu Perpustakaan dari tahun 2012 – 2016. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan sampel karena jumlah populasi lebih dari 100, adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 skripsi dengan perincian 2 skripsi tahun 2012, 2 skripsi tahun 2013, 8 skripsi tahun 2014, 7 skripsi tahun 2015, dan 6 skripsi tahun 2016.

#### **4.1 Jumlah Literatur yang Disitir**

Jumlah literatur yang disitir pada 25 skripsi yang menjadi sampel penelitian berbeda antara satu dengan yang lainnya. Data tentang jumlah dokumen yang disitir pada masing-masing skripsi dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Jumlah Literatur yang Disitir**

<b>No</b>	<b>Skripsi/ kode (S)</b>	<b>Jumlah Sitiran</b>
1	Skripsi 01 (S01)	32 sitiran
2	Skripsi 02 (S02)	30 sitiran
3	Skripsi 03 (S03)	24 sitiran
4	Skripsi 04 (S04)	24 sitiran
5	Skripsi 05 (S05)	24 sitiran
6	Skripsi 06 (S06)	28 sitiran
7	Skripsi 07 (S07)	34 sitiran
8	Skripsi 08 (S08)	20 sitiran
9	Skripsi 09 (S09)	29 sitiran
10	Skripsi 10 (S10)	39 sitiran



11	Skripsi 11 (S11)	37 sitiran
12	Skripsi 12 (S12)	23 sitiran
13	Skripsi 13 (S13)	38 sitiran
14	Skripsi 14 (S14)	21 sitiran
15	Skripsi 15 (S15)	25 sitiran
16	Skripsi 16 (S16)	53 sitiran
17	Skripsi 17 (S17)	25 sitiran
18	Skripsi 18 (S18)	43 sitiran
19	Skripsi 19 (S19)	32 sitiran
20	Skripsi 20 (S20)	40 sitiran
21	Skripsi 21 (S21)	46 sitiran
22	Skripsi 22 (S22)	33 sitiran
23	Skripsi 23 (S23)	18 sitiran
24	Skripsi 24 (S24)	29 sitiran
25	Skripsi 25 (S25)	19 sitiran
<b>Jumlah</b>		<b>766 sitiran</b>
<b>Rata-rata sitiran setiap dokumen</b>		<b>30 sitiran</b>

Data pada tabel 12 memperlihatkan bahwa jumlah seluruh sitiran yang disitir pada seluruh skripsi yang menjadi sampel penelitian ini adalah 766 sitiran dengan rata-rata sitiran adalah 30 sitiran per skripsi.

Banyaknya sitiran pada suatu skripsi bergantung kepada beberapa faktor yaitu: topik penelitian, dokumen yang tersedia, kemudahan mendapatkan dokumen, waktu, bentuk dokumen, kemampuan mendapatkan dokumen, dan sebagainya. Sekalipun aturan yang menetapkan batas minimum jumlah sitiran yang harus terdapat pada sebuah skripsi atau karya ilmiah lainnya belum ada, namun kebiasaan atau kecenderungan yang sering terjadi menyatakan bahwa semakin banyak dokumen yang disitir dalam sebuah karya ilmiah menggambarkan bahwa karya ilmiah tersebut semakin kaya akan informasi dan lengkap.

## 4.2 Jenis Literatur yang Sering Disitir

Dalam menulis skripsi, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menyitir bentuk literatur yang beragam. Pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016 terdapat berbagai macam literatur yang disitir dan dapat dilihat dalam tabel jenis literatur yang disitir berikut ini.

**Tabel 14. Jenis Literatur yang Disitir**

No	Jenis literatur	Jumlah sitiran	Prosentase (%)
1	Buku	477	62,8 %
2	Sumber Internet	113	14,8 %
3	Skripsi	57	7,5 %
4	Buku Panduan	31	4 %
5	Kamus	32	4 %
6	Jurnal Ilmiah	12	1,6 %
7	UUD	23	3 %
8	Laporan penelitian	4	0,5 %
9	Tesis	2	0,2 %
10	Ensiklopedi	1	0,1 %
11	Prosiding	2	0,2 %
12	Al-Qur'an	3	0,3 %
13	Lain-lain	9	0,9 %
<b>Jumlah</b>		<b>766</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa dari 25 skripsi yang diteliti, ada 12 jenis literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012-2016 dengan total sitiran berjumlah 757 sitiran. Sedangkan 9 sitiran lainnya merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber dalam proses penelitian, sehingga bukan tergolong jenis literatur.

Berdasarkan data di atas skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012-2016 lebih cenderung untuk menyitir literatur buku dalam

penulisannya dibandingkan dengan literatur lain. Ini dikarenakan literatur buku lebih mudah untuk diperoleh. Apalagi jika topik penelitian skripsi tersebut lebih banyak ditemukan pada buku dan jarang ditemukan pada literatur lain.

#### 4.3 Pengarang yang Paling Sering Disitir

Acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari 5 kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir sebanyak 5 kali atau kurang dari 5 kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.<sup>57</sup>

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada seluruh skripsi yang diteliti adalah seperti pada Tabel 15.

**Tabel 15. Daftar Pengarang yang Paling Sering Disitir**

No	Peringkat	Nama Pengarang	Frekuensi Sitiran
1	I	Sulistyo Basuki	35
2	II	Herlina	27
3	III	Lasa HS	26
4	IV	Sutarno NS	25
5	V	Sugiyono	20
6	VI	Ibrahim Bafadal	17
7	VII	Wiji Suwarno	16
8	VIII	Pawit M. Yusuf	13
9	IX	Suharsimi Arikunto	11
10	X	Yuyu Yulia	10
11	X	Suherman	10
12	X	Darmono	10
13	XI	Mulyadi	7

<sup>57</sup> Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005), hlm. 6.

14	XI	Rahayuningsih	7
15	XII	Putu Laxman Pendit	6
16	XII	Abdul Rahman Saleh	6

Data pada Tabel 15 menunjukkan bahwa ada 16 pengarang yang dapat dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir dengan peringkat yang berbeda-beda yaitu Sulistyio Basuki dengan frekuensi 35 sitiran, Herlina dengan frekuensi 27 sitiran, Lasa HS dengan frekuensi 26 sitiran, Sutarno NS dengan frekuensi 25 sitiran, Sugiyono dengan frekuensi 20 sitiran, Ibrahim Bafadal dengan frekuensi 17 sitiran, Wiji Suwarno dengan frekuensi 16 sitiran, Pawit M. Yusuf dengan frekuensi 13 sitiran, Suharsimi Arikunto dengan frekuensi 11 sitiran, Yuyu Yulia, Suherman, Darmono dengan frekuensi 10 sitiran, Rahayuningsih, Mulyadi dengan frekuensi 7 sitiran, Putu Laxman Pendit, Abdul Rahman Saleh dengan frekuensi 6 sitiran.

Enam belas pengarang dokumen yang paling sering disitir tersebut di atas, seluruhnya disitir dalam seluruh skripsi yang diteliti. Data ini menggambarkan bahwa ada kesamaan dari seluruh dan atau sebagian topik atau subjek yang dikaji pada masing-masing skripsi, dan dapat diinterpretasikan bahwa keenam belas pengarang tersebut merupakan penulis dan atau peneliti yang populer di bidangnya untuk masa sekarang ini.

#### **4.4 Paro Hidup Literatur**

Salah satu kajian bibliometrika yang membahas mengenai usia hidup dari suatu literatur yaitu kajian usia paro hidup. Usia paro hidup atau paro hidup

dokumen pertama kali diteliti oleh R.E. Burton dan R.W. Kebler tahun 1960. Dalam ilmu bibliometrika, kemutakhiran atau keusangan literatur dikenal dengan istilah paro hidup (*half-life*), artinya separuh dari literatur yang ada dalam bidang tertentu berusia  $n$  tahun. Paro hidup merupakan salah satu kajian dalam bidang bibliometrika yang menentukan tingkat keusangan dari sebuah literatur perpustakaan.

Menurut Hartinah paro hidup literatur dapat dijadikan indikator kekayaan atau kemiskinan informasi. Bagi perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi, paro hidup dapat dijadikan pertimbangan dalam menyediakan koleksi bagi pengguna.

Nilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran untuk sumber yang disitir dapat mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Jumlah ini menjadi bilangan untuk menentukan nilai umur paro hidup bidang tersebut.

Untuk menghitung paro hidup dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Membuat urutan semua referensi yang dipergunakan dokumen pada masing-masing bidang berdasarkan tahun terbitan, mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.
2. Selanjutnya, dicari nilai median. Nilai median adalah nilai tengah dari urutan tahun terbitan referensi tersebut yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian sama besar.

3. Tahun pada nilai median ini menunjukkan paro hidup pada bidang yang bersangkutan.<sup>58</sup>

Perlu diingat, dalam perhitungan usia paro hidup tidak semua literatur dapat diikutsertakan dalam perhitungan. Misalnya literatur yang tidak mempunyai tahun terbit, Al-qur'an dan literatur yang berupa undang-undang yang tidak pernah dikatakan usang. Berikut data literatur yang tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.

**Tabel 16. Rincian sitiran yang tidak diikutsertakan dalam pembahasan keusangan**

No	Kode Skripsi/ S	Data Literatur		
		UUD	Al Qur'an	Tidak ada tahun terbit
1	S1	1	-	3
2	S2	1	-	8
3	S3	1	-	1
4	S4	1	-	2
5	S5	-	-	2
6	S6	1	-	-
7	S7	2	-	1
8	S8	-	-	1
9	S9	2	-	-
10	S10	1	1	3
11	S11	1	-	3
12	S12	2	-	5
13	S13	2	-	4
14	S14	2	-	-
15	S15	-	-	1
16	S16	2	-	2
17	S17	1	-	3
18	S18	1	-	10
19	S19	-	1	2

<sup>58</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, hlm. 7.29

20	S20	-	-	16
21	S21	1	-	1
22	S22	2	-	-
23	S23	-	-	-
24	S24	-	1	5
25	S25	-	-	1
		24	3	74
<b>JUMLAH</b>		<b>24+3+74=</b>		<b>101</b>

Pada tabel 16 dapat dilihat terdapat 101 sitiran yang tidak diikutsertakan dalam perhitungan, dengan perincian 24 sitiran UUD, 74 sitiran yang tidak mempunyai tahun terbit dan 3 sitiran Al-Qur'an. Jadi terdapat 101 literatur yang tidak diikutsertakan dalam perhitungan usia paro hidup, maka *jumlah literatur yang disitir sebanyak 766 dikurang dengan 101, sehingga hasilnya 665 literatur yang akan dibahas dalam perhitungan paro hidup.*

**Paro hidup literatur dihitung dengan menggunakan rumus median sesuai dengan ilmu statistika.**

$$Md = Lmd + \left( \frac{Jmd}{Fmd} \right) \cdot I$$

Keterangan :

Md : median

Lmd : kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $n/2$

Jmd : selisih  $n/2$  dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung  $n/2$

Fmd : frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $n/2$

I : Interval.<sup>59</sup>

Namun sebelum menggunakan rumus paro hidup tersebut, harus dilakukan dulu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan kelas atau kelompok data

$$K = 1 + 3,322 \log n \text{ (n adalah banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal)}$$

6. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah

$$R = X_n - X_1$$

7. Menghitung interval

$$I = \frac{R}{K}$$

8. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

9. Menghitung usia paro hidup dengan cara  $X_n - Md$

Keterangan:

$X_n$  = Tahun termuda

$X_1$  = Tahun tertua

$K$  = Kelas adalah banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

$R$  = Range adalah selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah

$I$  = Interval adalah batas atas dan batas bawah kelompok tahun terbit sitiran.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Zakaria Guninda, dkk, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No. 2 (April 2015), hlm. 3.



Berikut hasil perhitungan paro hidup literatur pada skripsi mahasiswa  
Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 - 2016.

Diketahui:

$$n = 665$$

$$X_n = 2015$$

$$X_1 = 1965$$

Ditanya :

1. Md (Median) ?
2. Usia Paro Hidup ?

Berikut adalah proses perhitungannya:

- a. Penentuan kelompok kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 665 \\ &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 665 \\ &= 1 + 3,322 (2,82) \\ &= 1 + 9,3 \\ &= 10,3, \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

- b. Penentuan range

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 2015 - 1965 \end{aligned}$$

---

<sup>60</sup> Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, *Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014 – 2015*, hlm. 5. Artikel diakses pada 08 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458796&val=7860&title=Usia%20Paro%20Hidup%20dan%20Keusangan%20Literatur%20Jurnal%20Skala%20Husada%20Volume%2011,%2012%20Tahun%202014%20-%2015>

$$= 50$$

c. Penentuan Interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{50}{10} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan data di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk menghitung usia paro hidup dokumen yang disitir.

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tahun Terbit Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016**

No	Periode tahun terbit sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi Kumulatif
1	1965-1969	1	1
2	1970-1974	0	1
3	1975-1979	5	6
4	1980-1984	3	9
5	1985-1989	11	20
6	1990-1994	37	57
7	1995-1999	17	74
8	2000-2004	57	131
9	2005-2009	251	382
10	2010-2014	279	661
11	2015-2019	4	665
Total		665	

Kemudian menghitung  $\frac{n}{2} = \frac{665}{2} = 332,5$

Hasil  $n/2$  adalah 332,5 , maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $n/2$  (Lmd) terletak pada tahun 2005. Sehingga, **Lmd = 2005 - 0,5 = 2004,5**. Untuk frekuensi sitiran pada saat frekuensi kumulatif mengandung

$n/2$  ( $F_{md}$ ) terletak pada jumlah sitiran kelompok tahun terbit literatur 2005-2009 yaitu 251. Sehingga diperoleh  **$F_{md} = 251$** .

Lalu untuk selisih  $n/2$  dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung  $n/2$  atau frekuensi kumulatif sebelum tahun 2005, maka diperoleh  **$J_{md} = 332,5 - 131 = 201,5$** .

Jadi,

$$\begin{aligned}Md &= L_{md} + \left( \frac{J_{md}}{F_{md}} \right) \cdot I \\&= 2004,5 + \left( \frac{201,5}{251} \right) \cdot 5 \\&= 2004,5 + 0,8 \cdot 5 \\&= 2004,5 + 4 \\&= 2008,5\end{aligned}$$

Maka usia paro hidup literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2012-2016 adalah  $= X_n - Md$

$$\begin{aligned}&= 2015 - 2008,5 \\&= 6,5 \text{ tahun.}\end{aligned}$$

#### **4.5 Keusangan Literatur berdasarkan Usia Paro Hidup**

Keusangan literatur / Obsolescence adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sekitar lima tahun sudah jarang digunakan lagi, tetapi sebaliknya ada literatur yang sudah terbit puluhan bahkan ratusan tahun tetapi masih tetap digunakan oleh banyak orang. Ada dokumen yang sudah usang

bahkan sebelum diterbitkan. Ada orang yang menganggap suatu dokumen sudah usang, tetapi bagi orang lain belum usang.

Keusangan literatur (*literature aging* atau *obsolescence*) adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan koleksi. Penurunan penggunaan suatu literatur atau kelompok literatur dalam suatu subjek tertentu pada suatu periode atau kurun waktu dikarenakan literatur tersebut semakin tua.

Menurut Hartinah, ada dua tipe keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu: (1) *obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paro hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*; (2) *obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.<sup>61</sup>

Kajian keusangan literatur setidaknya bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Hal ini karena hasil kajian keusangan literatur dapat digunakan untuk:

1. Efektifitas pelayanan
2. Pemanfaatan ruang/rak yang terbatas
3. Pemisahan koleksi yang digunakan dengan frekuensi tinggi dan rendah
4. Penyiangan (*weeding*) koleksi yang tidak diperlukan lagi

---

<sup>61</sup> Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi*, hlm. 161

Setelah melakukan perhitungan di atas maka interpretasi data dapat dijabarkan melalui:

1. Usia paro hidup merupakan hasil dari pengurangan antara tahun sitiran termuda dengan tahun median. Semakin tinggi usia paro hidup maka dapat dikatakan perkembangan ilmu pada bidang tersebut berjalan lambat.
2. Sitiran yang dianggap usang adalah sitiran yang tahunnya lebih kecil dari tahun median.
3. Sitiran yang dianggap valid adalah sitiran yang tahunnya lebih besar atau sama dengan tahun median.<sup>62</sup>

Dengan melihat perhitungan usia paro hidup menunjukkan bahwa usia literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2012-2016 adalah 6,5 tahun. Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini ialah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro hidup tersebut, maka  $2015 - 6,5 = 2008,5$ . Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut literatur dapat dikatakan sudah usang adalah literatur yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 2008, yaitu tahun 1965 hingga tahun 2007 sebanyak 264 sitiran (40%). Literatur dapat dikatakan terkini adalah literatur yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2008, yaitu tahun 2008 hingga tahun 2015 sebanyak 401 sitiran (60%).

---

<sup>62</sup> Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, *Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014 – 2015*, hlm. 6.

Angka paro hidup ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan pembatasan penggunaan dokumen untuk penulisan skripsi pada Program Ilmu Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang. Dokumen yang berumur lebih dari 6,5 tahun dari tahun penulisan dianggap sudah usang. Artinya, dokumen yang berusia di atas 6,5 tahun dari tahun penulisan, dianjurkan untuk tidak digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari 25 skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016 yang dijadikan sampel penelitian diperoleh total 766 sitiran literatur dengan rata-rata sitiran adalah 30 sitiran per skripsi dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, terdapat 12 jenis literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012-2016 diantaranya buku dengan 477 sitiran (62,8%), sumber internet 113 sitiran (14,8%), skripsi 57 sitiran (7,5%), Buku Panduan 31 sitiran (4%), kamus 32 sitiran (4%), Jurnal Ilmiah 12 sitiran (1,6%), UUD 23 sitiran (3%), Laporan penelitian 4 sitiran (0,5%), Tesis 2 sitiran (0,2%), ensiklopedi 1 sitiran (0,1%), Prosiding 2 sitiran (0,2%), Alqur'an 3 sitiran (0,3%), dan lain-lain (hasil wawancara) 9 sitiran (0,9%).

Kedua, dilihat dari pengarang yang sering disitir terdapat 16 pengarang yang dapat dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir dengan minimal 6 kali sitiran yaitu Sulistyio Basuki dengan frekuensi 35 sitiran, Herlina dengan frekuensi 27 sitiran, Lasa HS dengan frekuensi 26 sitiran, Sutarno NS dengan frekuensi 25 sitiran, Sugiyono dengan frekuensi 20 sitiran, Ibrahim Bafadal dengan frekuensi 17 sitiran, Wiji Suwarno dengan frekuensi 16 sitiran,

Pawit M. Yusuf dengan frekuensi 13 sitiran, Suharsimi Arikunto dengan frekuensi 11 sitiran, Yuyu Yulia, Suherman, Darmono dengan frekuensi 10 sitiran, Rahayuningsih, Mulyadi dengan frekuensi 7 sitiran, Putu Laxman Pendit, Abdul Rahman Saleh dengan frekuensi 6 sitiran.

Ketiga, berdasarkan hasil perhitungan di atas, paro hidup literatur atau usia literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2012-2016 adalah 6,5 tahun dengan tahun median terletak pada tahun 2008,5. Terakhir, dengan melihat hasil perhitungan paro hidup di atas dapat disimpulkan bahwa literatur yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 2008, yaitu tahun 1965 hingga tahun 2007 sebanyak 264 sitiran (40%) dikatakan telah usang, sedangkan literatur yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2008, yaitu tahun 2008 hingga tahun 2015 sebanyak 401 sitiran (60%) merupakan literatur terbaru.

Dengan kata lain literatur mutakhir masih lebih dominan digunakan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam menulis skripsi dengan total sitiran 401 sitiran (60%) dibandingkan dengan literatur yang telah usang sebesar 264 sitiran (40%).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dengan harapan dapat memberikan kemajuan dan kesuksesan bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan sebagai penulis



skripsi yang akan datang serta untuk UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai penyedia informasi.

Pertama, jika melihat usia paro hidup dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan adalah 6,5 tahun, maka bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang belum selesai dalam penulisan karya ilmiah ada baiknya menggunakan literatur yang usianya tidak lebih dari 6,5 tahun untuk menjaga kesahihan ilmu yang terdapat pada literatur tersebut. Selanjutnya untuk UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam penyediaan koleksi bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan ada baiknya menyediakan literatur yang sering disitir dengan melihat nama pengarang dan jenis literatur yang paling sering disitir.

Selain itu juga angka paro hidup ini dapat digunakan untuk menyangi koleksi bidang Ilmu Perpustakaan yang usianya di atas 6,5 tahun, namun sebaliknya jika dalam pengadaan koleksi disarankan untuk mengadakan literatur yang usianya di bawah 6,5 tahun ataupun perpustakaan bisa menyediakan koleksi yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Fathmi dan Yahyono, *Kajian Layanan Bahan Pustaka Baru Perpustakaan Nasional RI* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2005).
- Hellen Sabera Adib, *Metode Penelitian*, (Palembang: NoerFikri, 2015).
- Hetty Gulton, *Analisis Subjek Bahan Pustaka*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2001).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Nurmalina, dkk, *Buku Panduan Perpustakaan* (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016/2017).
- Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003).
- Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfbeta, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004).

## SUMBER INTERNET

- Eka Widyawati, "Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu Kajian Bibliometrika," *Jurnal*, hlm. 5. Diakses pada 15 Januari 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln77011a9904full.pdf>
- Endang Rosmawati Simamora, "Analisis Paro Hidup Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal Adolescent Medicine Clinics Philadelphia Tahun 2005", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara: Fakultas Sastra jurusan Ilmu Perpustakaan, 2009). Artikel diakses pada 26 Agustus 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17852/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Esti Sukadar Mawati, dkk, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.4 tahun 2013. Diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://journal-s1.undip.ac.id/indek.php/jip1>
- Esti Sukandar, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip, " *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2013). Diakses pada 03 September 2016 dari [http://eprints.undip.ac.id/40681/1/BAB\\_I\\_Esti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40681/1/BAB_I_Esti.pdf)
- Gunung Djati Bandung, " *Tesis*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2010). Diakses pada 12 Januari 2017 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/130005-T%2026724-Studi%20kinerja-Metodologi.pdf>
- Isbandini, "Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.10 No.2 (2014). Diakses pada 19 Januari 2017 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8831/6696>
- Ishak, *Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunaka Database Online Pubmed*, Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No, 2, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi : Universitas Sumatera Utara, Desember 2005). Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari <http://library.usu.ac.id/download/e-journal/Pustaka-des2005-03.pdf>

- Jajang Burhanudin, "Studi Kinerja Pegawai Layanan Sirkulasi dan Referens di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Tesis*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2010). Diakses pada 12 Januari 2017 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/130005-T%2026724-Studi%20kinerja-Metodologi.pdf>
- Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005). Diakses pada 23 September 2016 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>
- Lusi Anggraini, Bakhtaruddin, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1 (September 2013). Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516&title=Evaluasi%20Ketersediaan%20Koleksi%20dengan%20Menggunakan%20Analisis%20Sitiran%20Terhadap%20Tesis%20Mahasiswa%20Pascasarjana%20Program%20Studi%20Ilmu%20Biomedik>
- Maryono dan Sri Junandi "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis)", *Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 3 (Desember 2012). Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://perpusnas.go.id/magazine/indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-analisis-kolaborasi-dan-institusi-indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-collaboration-and-institution-analysis/>
- Mustafa, B, "*Obsolescence: mengenal konsep keusangan literatur dalam dunia kepustakawanan*". Artikel diakses pada 18 Januari 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-obsoslescence-2009.doc>.
- Noviandy, "Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Iklan Media Luar Ruang Terhadap Estetika Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2 (2014). Diakses pada 24 Januari 2017 dari [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/jurnal%20noviandy%2015.2%20pf%20\(06-12-14-12-20-28\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/jurnal%20noviandy%2015.2%20pf%20(06-12-14-12-20-28).pdf)

- Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record And Library Journal*, Vol. 2 No. 1 (2016). Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ/article/download/2123/1621>
- Pergola Irianti, Sri Rochyanti Zulaikha," Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol.3, No. 7 (2007), hlm. 39-40. Diakses pada 25 Januari 2017 dari <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/download/8275/6403>
- Purwani Istiana, Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.III, No.6 (2007). Diakses pada 03 September 2016 dari <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/8270/6399>
- Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, *Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014 – 2015*. Artikel diakses pada 08 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458796&val=7860&title=Usia%20Paro%20Hidup%20dan%20Keusangan%20Literatur%20Jurnal%20Skala%20Husada%20Volume%2011,%2012%20Tahun%202014%2015>
- Siti Nila Rokhmana, "Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas,"*Skripsi*, (Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2013). Diakses pada 13 Januari 2017 dari [http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129\\_Bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129_Bab3.pdf)
- Sitti Husaebah Fattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, KHIZANAH AL – HIKMAH vol. 1, Januari – Juni 2013. Artikel diakses pada 24 Maret 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390&title=Pemanfaatan%20Kajian%20Bibliometrika%20sebagai%20Metode%20Evaluasi%20dan%20Kajian%20dalam%20Ilmu%20Perpustakaan%20dan%20Informasi>
- Sri Junandi dan Sri Rochyanti Zulaikha,"Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM Yang Dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.6, No.1 (2010). Diakses pada 19 Januari 2017 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/9127/6828>

Venny Vania Annora Manullang, "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 ( *Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research : An International Electronic Journal* )". Artikel diakses pada 13 Agustus 2017 dari [repository.unair.ac.id/16304/](http://repository.unair.ac.id/16304/)

Wiwin Septia Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai Dengan 2013 Dan Ketersediaan Literatur Di Ruang Baca Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga", *Jurnal*. Diakses pada 25 Januari 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln49950c4760full.pdf>

Zakaria Guninda, Rukiyah, dan Lydia Christiani, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2 (April 2015). Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9503/9225>

Zakiah Muhajan, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Artikel Peneliti Bbalitvet Dalam Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner", *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 20, No. 2 (2011). Diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp202111.pdf>

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### BIODATA

Nama	: Bisri Mustofa	
Nim	: 1544400016	
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan	
Tempat Tanggal Lahir	: Srimulyo, 25 Nopember 1994	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Anak ke-	: 2 dari 2 bersaudara	
Alamat	: Dusun III Bangun Harjo Rt. 011 Rw.003 Kel. Bangun Harjo Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur Prov. Sumatera Selatan	
No.Tlp/Hp	: 0856 6478 7110	
E-mail	: bisri251194@gmail.com	
Nama Ayah	: Abdul Rozak	
Nama Ibu	: Sumaryati	
Riwayat Pendidikan	:1. SDN 02 Srimulyo OKU Timur Tahun Lulus 2006 2. SMP Cipta Karya OKU Timur Tahun Lulus 2009 3. MAN Gumawang OKU Timur Tahun Lulus 2012 4. UIN Raden Fatah Palembang Tahun Lulus 2018	
Judul Skripsi :	"Studi Analisis tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2012 – 2016 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang".	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 253480 website: www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1009/UIN.09/TV.1/PP.01/07/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon izin Penelitian/observasi

Kepada Yth.  
Kepala UPT Perpustakaan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb.

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Bisri Mustofa 1544400016	Ilmu Perpustakaan	UPT Perpustakaan UIN RF	Studi Analisis Tentang Sumber Referensi Dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2012-2016 di UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi  
lama pengambilan data : 11 Juli 2017 s.d. 11 Oktober 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Juli 2017



Nor Huda, M.Ag, M.A  
NIP. 197011142000031002







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. A. H. Zainal Abidin Mky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.zadobitah.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 776 / Un.25/IV.2/PP.01/02/2017  
tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan a.n. *Bisri Mustofa*, tanggal: 0 Mei 2017

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000.
  3. Instruksi Direktur Bimarga Islam Departemen RI Nomor KE/IE/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
  5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LJO/V tahun 2004;
  6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**  
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Masyhur, M.Ag.	19671211199403 1 002	Pembimbing I
Yanto, M.Hum., M.I.P	19770114200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saadara:

N a m a : Bisri Mustofa  
N I M : 1544400016  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi :

"Studi Analisis Tentang Sumber Referensi dalam Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Periode 2012 - 2016"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 12 Mei 2017 s/d 12 Mei 2018

- Kedua :** Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 12 Mei 2017  
Dekan,  
  
Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.  
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Dosen/Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan;
6. Arsip;





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zakari Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354968, Website: <http://iainradenfatah.ac.id>, Email: [facadabdanhumaniora\\_uin@iainradenfatah.ac.id](mailto:facadabdanhumaniora_uin@iainradenfatah.ac.id)

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : BISRI MUSTOFA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Srimulyo, 25 November 1994  
NIM : 1544400016  
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Perpustakaan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH 5202	MET. PENELITIAN	2	A	4.00	8
2	FAH1132	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
3	FAH1142	FIQH DAN USHUL FIQH	2	A	4.00	8
4	FAH1152	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
5	FAH2162	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
6	FAH2172	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
7	FAH2182	TAFSIR DAN HADITS	2	A	4.00	8
8	FAH2192	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
9	FAH3202	IBADAH KEMASYARAKATAN	2	B	3.00	6
10	FAH3212	AKHLAK TASAWUF	2	B	3.00	6
11	FAH5222	METODOLOGI PENELITIAN (PERPUS DAN INFO)	2	A	4.00	8
12	FAH6232	FILOLOGI	2	A	4.00	8
13	FAH6242	STATISTIK	2	B	3.00	6
14	FAH7252	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
15	MBB2586	SKRIPSI	6	A	4.00	24
16	PUS 5492	OTOMASI PERPUS	2	A	4.00	8
17	PUS 7622	SEJ.KEPUSTAKAWANAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	PUS 7652	LITERASI INFORMASI	2	B	3.00	6
19	PUS2262	KOMPUTER DAN PENGELOLAAN DATA	2	A	4.00	8
20	PUS2272	PENG.ILMU PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
21	PUS2282	DASAR-DASAR ORGANISASI INFORMASI	2	A	4.00	8
22	PUS2292	PENGANTAR ILMU KEARSIPAN	2	B	3.00	6
23	PUS3302	KOMUNIKASI UNTUK PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
24	PUS3312	PENGELOLAAN ARSIP VITAL	2	B	3.00	6
25	PUS3322	DASAR-DASAR KATALOGISASI & KLASIFIKASI	2	A	4.00	8
26	PUS3332	BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS	2	A	4.00	8
27	PUS3342	PENDIDIKAN PEMAKAI	2	A	4.00	8
28	PUS3352	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI	2	B	3.00	6
29	PUS3362	APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI	2	A	4.00	8
30	PUS3692	ENGLISH FOR LIBRARIAN	2	A	4.00	8
31	PUS4372	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
32	PUS4382	PELESTARIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
33	PUS4394	KLASIFIKASI UMUM	4	A	4.00	16
34	PUS4402	KEPUSTAKAWANAN	2	A	4.00	8
35	PUS4412	PENGGATALOGAN BUKU DAN NON BUKU	2	B	3.00	6
36	PUS4422	TERBITAN BERSERI	2	B	3.00	6
37	PUS4432	PENGELOLAAN PERPUS UMUM & KHUSUS	2	A	4.00	8
38	PUS4442	TEKNOLOGI MULTI MEDIA	2	B	3.00	6
39	PUS5452	KLASIFIKASI ISLAM	2	B	3.00	6
40	PUS5462	BIBLIOMETRIK	2	A	4.00	8
41	PUS5472	SISTEM SIMPAN DAN TEMU KEMBALI INFO	2	B	3.00	6
42	PUS5482	KOSA KATA INDEKS	2	A	4.00	8
43	PUS5502	SISTEM MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Adab dan Humaniora

Jl. Prof. KH Zainul Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 363347, Fax. (0711) 364666, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [adab@radenfatah.ac.id](mailto:adab@radenfatah.ac.id)

44	PUS5512	PENGE. PERPUS. LEMBAGA PEND	2	B	3,00	6
45	PUS5522	SISTEM JARINGAN INFORMASI	2	C	2,00	4
46	PUS5532	MANAJEMEN PANGKALAN DATA	2	A	4,00	8
47	PUS6542	SARANA PENELITIAN INFO	2	C	2,00	4
48	PUS6552	PENERBITAN GRAFIS DAN ELEKTRONIK	2	B	3,00	6
49	PUS6562	PENGLOLAAN LEMBAGA KEARSIPAN	2	B	3,00	6
50	PUS6572	PENGEMASAN INFORMASI	2	B	3,00	6
51	PUS6582	PENGLOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL	2	A	4,00	8
52	PUS6592	PENGOLAHAN ARSIP BERBASIS OTOMASI	2	A	4,00	8
53	PUS6602	PROMOSI DAN PEMASARAN JASA INFORMASI	2	A	4,00	8
54	PUS6612	MANAJEMEN RECORD	2	A	4,00	8
55	PUS7632	PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN	2	B	3,00	6
56	PUS7642	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4,00	8
57	PUS7662	PPL	2	A	4,00	8
58	PUS7672	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3,00	6
59	PUS7702	JURNALISTIK	2	A	4,00	8
60	PUS8682	ASPEK HUKUM DALAM INFORMASI	2	A	4,00	8
61	UIN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN	2	A	4,00	8
62	UIN1012	STUDI KEISLAMAN	2	A	4,00	8
63	UIN1022	PANCASILA	2	B	3,00	6
64	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	B	3,00	6
65	UIN1052	BAHASA ARAB	2	B	3,00	6
66	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	A	4,00	8
67	UIN1082	KEWIRUSAHAAN (BID. INFO)	2	B	3,00	6
68	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	B	3,00	6
69	UIN1102	IAD/IBD/ISD	2	A	4,00	8
70	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	B	3,00	6
71	UIN8114	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	A	4,00	8
			JUMLAH:	148		524

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,54  
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

RIAN AGA  
Palembang, 16 Mar 2018  
Wakil Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Palembang  
Sydang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum  
NIP. 197107271997032005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Palang Merah Indonesia (PMI) - Palang Merah Islamiah (PMI) - Palang Merah Kristen (PMK) - Palang Merah Katolik (PMKAT) - Palang Merah Buddha (PMB) - Palang Merah Hindu (PMH) - Palang Merah Jain (PMJ) - Palang Merah Sikh (PMS) - Palang Merah Yهود (PMY) - Palang Merah Baha'i (PMBaha'i) - Palang Merah lainnya (PM lainnya)

**SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIDZ AL-QURAN**

Nomor: 95/LAB-FA/BTAKTO/VI/2017

Yang beranda tarigan di bawah ini:  
Nama : Drs. Abdurasyid, M.AE  
NIP : 19670222 199403 1003  
Jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:  
Nama : BISRI MUSTOFA  
NIM : 12422016/154440016  
Jur./Konsentrasi : ILMU PERFUSTAJAAN

Telah mengikuti bimbingan BTA dan menghafal surah serta ayat-ayat Pilihan sebagai berikut:

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Kautsar	1-3
2.	Al-Humazah	1-9
3.	Al-Mumtahan	1-11
4.	Al-Mujadalah	9-11
5.	Al-Ghasyiah	1-26
6.	Al-Baqarah	225
7.	Al-Baqarah	284-286
8.	Adh-Dhuha	1-11
9.	Al-Bayyinah	1-16
10.	Asy-Syams	1-6
11.	Al-Kahfi	107-110
12.	An-Nur	28
13.	Al-Fath	29
14.	Al-Jumu'ah	9-11
15.	Al-Hasyr	18-21

Demikian Predikat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 14 Juni 2017

*(Signature)*

Drs. Abdurasyid, M.AE  
NIP. 196702221994031 003





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
 Jln. L. Arifin, Km. 5 Palembang, No. 10111-359213



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/020/2015

Diberikan kepada :

**BISRI MUSTOFA**  
 NIM : 12422016

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTI PD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012-2013.

Nilai : **Nilai Akumulasi**

Palembang, 16 Maret 2015  
 Kepala Ujit,

**Fahrudin M. Kom**  
 NIP. 197505222011011001





FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA  
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG  
SOUTH SUMATERA, INDONESIA

This is to acknowledge that

**Bisri Mustofa**

is certified in

**Basic English**  
In English Intensive Programme

And has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.  
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.

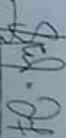
This certification earned on

January 31, 2013

Dean

  
M. J. Suryuthi Pulungau, MA.  
NIP. 1956/713 198503 1 001

Chief Executive Programme

  
Suci Henti Afriani, S. S., M. Hum  
NIP. 19820421 201101 2 013



Seminar Nasional  
Perpustakaan

Himpunan Mahasiswa Jurusan  
Sastra Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora  
IAIN Raden Fatah



Mengetahui,  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
M. A. H. SUYUTHI PULUNGAN, MA.  
NIP. 195607131985031001

KETUA HMT SKI  
BISMATUNNISTI  
NIM. 10422044

KETUA PELAKSANA  
PAB-PEL  
NIM. 10422030

pada SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN dengan tema  
"Kontribusi Perpustakaan Terhadap Dunia Pendidikan, Penelitian, dan Masyarakat"  
yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Kebudayaan Islam (SKI)  
Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang  
Academic Center  
30 Desember 2013

PESERTA

Sebagai

Bisri Mustofa

Diberikan kepada

No: 030.PANPEL.BM|SKI.FAH.IAINRF.231213

*Fertifikat*

KULLAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID  
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

# Sertifikat

Nomor : Un.0918.0/PP.00/228/2016  
Diberikan Kepada :

: Bisri Mustofa

Nama : Bisri Mustofa

Tempat / Tgl. Lahir : Srimulyo, 25 Nopember 1994

NIM / Jurusan / Fak : 1544400016 / I.Pusi / Adab dan Humaniora

Telah Melaksanakan Program Kullah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid  
Dari Tanggal 02 Februari s.d 17 Maret 2016 Di :

: Kedaton

Desa : Pagar Gunung

Kecamatan : Lahat

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

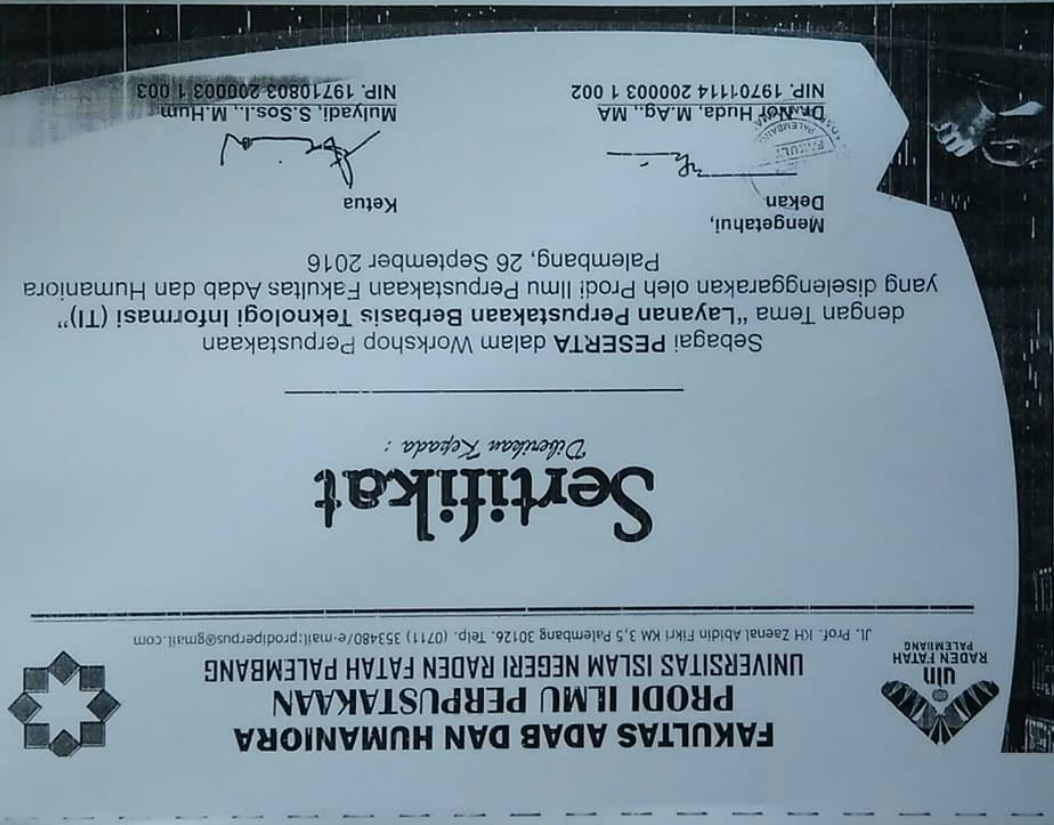
Palembang, 30 Mei 2016

Kalya

UIN  
Raden Fatah  
Palembang  
No. 19650419.199203.1.003







# Sertifikat

*Diberikan Kepada :*

Sebagai PESERTA dalam Workshop Perpusakaan  
dengan Tema "Layanan Perpusakaan Berbasis Teknologi Informasi (TI)"  
yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Perpusakaan Fakultas Adab dan Humaniora  
Palembang, 26 September 2016

Mengetahui,  
Dekan

Drs. Huda, M.Ag., MA  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua

Mulyadi, S.Sos.I., M.Hum  
NIP. 19710803 200003 1 003

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126, Telp. (0711) 353480/e-mail:prodiperpus@gmail.com

